ANALISIS FRAMING MODEL PAN DAN KOSICKI BERITA KAMPANYE PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN INDONESIA 2019 PADA MEDIA CETAK HARIAN DUTA MASYARAKAT RENTANG WAKTU 23 SEPTEMBER – 30 N0VEMBER 2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

HEPI FAUZI (B76215043)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UINIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hepi Fauzi

NIM : B76215043

Prodi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Rt.02 Rw.04 Nagarawangi, Nusawangi, Cisayong, Tasikmalaya.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah hasil karya saya saya secara mandiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 11 Januari 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

6BEACAEF097362796

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Hepi Fauzi

B76215043

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Hepi Fauzi

NIM : B76215043

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September- 30 November 2018.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Januari 2019

Dosen Pembimbing,

Muchlis, S.Sos.I.,M.Si
NIP. 19791124009121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Hepi Fauzi telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 30 Januari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Muchlis, S.Sos.I., M.Si
197911242009011006

Penguji II

Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si
195409071982031003

Penguji III

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.kom
197805092007101004

Penguji IV

Dr. Moch. Choirul Arief, S.Ag, M.Fil.I
197110171998031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hepi Fauzi
NIM : B76215093
Fakultas/Jurusan : DAKWAH / Ilmu Komunikasi
E-mail address : elfauzisteven@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden Indonesia 2019 pada Media Cetak Duta Masyarakat Rentang waktu 23 September - 30 Novembor 2018.
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Hepi Fauzi)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Hepi Fauzi, B76215043, 2019. Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September- 30 November 2018. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : media cetak, framing, ideologi media, ekonomi politik media

Media cetak merupakan sumber informasi dan memiliki manfaat terkait kepentingan rakyat banyak dan disampaikan secara tertulis berupa lembaran tercetak. Pemberitaan di media cetak dipengaruhi oleh ideologi dan ekonomi politik media dan terlihat berdasarkan framing yang dilakukan media. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan framing pemberitaan yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan peristiwa. Sejauh mana ideologi dan ekonomi politik media memiliki pengaruh terhadap objektivitas dan netralitas dalam pemberitaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruksionis. Analisis framing dilakukan dengan menggunakan model Pan dan Kosicki. Hasil penelitian menunjukan bahwa framing yang dilakukan media cetak Harian Duta Masyarakat terhadap berita kampanye PILPRES 2019 sarat akan keberpihakan terhadap pasangan calon nomor urut 02 Prabowo-Sandi yang tak lepas dari kepentingan pemilik media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI iv

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR BAGAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahhulu 7
F. Definisi Konsep 9
   1. Berita Kampanye 9
   2. Framing 10
G. Metode Penelitian 12
   1. Pendekatan Jenis Penelitian 12
   2. Unit Analisis 15
   3. Jenis Dan Sumber Data 16
   4. Tahapan Penelitian 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Pengumpulan Data 18
6. Teknik Analisis Data 18
H. Kerangka Pikir Penelitian 21
I. Sistematika Pembahasan 22
BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka 24
1. Media Cetak 24
a. Pengertian Media Cetak 24
b. Karakteristik Media Cetak 25
c. Etika Media 26

2. Konstruksi Media 27
a. Pengertian Konstruksi Media 27
b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kontruksi Media 28
c. Pembentuk Kontruksi Media 33
d. Strategi Media Dalam Menentukan Kontruksi 34
e. Dampak Kontruksi Media 35

3. Berita 36
a. Pengertian Berita 36
b. Nilai Berita 37
c. Jenis-Jenis Berita 40
d. Unsur-Unsur Berita 41
e. Struktur Berita 42
f. Landasan Penyajian Berita 43
4. Analisis Framing 44
a. Pengertian Analisis Framing 44
b. Proses Framing 47
c. Efek Framing 49
d. Teknik Framing Dan Konsep Model Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki 50
B. Kajian Teori 56

1. Teori Ekonomi Politik Media 56

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek Objek Dan Lokasi Penelitian 58
1. Deskripsi Objek Penelitian 58
a. Profil Koran Harian Duta Masyarakat 58
b. Visi Dan Misi 66
c. Struktur Lembaga Koran Harian Duta Masyarakat 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Job Deskripsi 67
2. Deskripsi Objek Penelitian 69
a. Produk 69
b. Profil Pembaca 73
3. Deskripsi Lokasi Penelitian 74

BAB IV ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian 75
B. Diskusi Hasil Pembingkaian 127

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 130
B. Saran 131

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

1.1 Framing Model Pan dan Kosicki 14

1.2 Nilai-Nilai Berita 38

2.2 Perangkat Framing..... 52

3.1 Targer & Segmentasi Koran Harian Duta Masyarakat..... 74

4.1 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 1 75

4.2 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 2 81

4.3 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 3 86

4.4 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 4 89

4.5 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 5 92

4.6 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 6 96

4.7 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 7 100

4.8 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 8 105

4.9 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 9 109

4.10 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 10 113

4.11 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 11 116

4.12 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 12 120

4.13 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 13 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Pikir Penelitian 22

3.1 Struktur Organisasi Harian Umum Duta Masyarakat 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal perkembangannya, opini publik selalu dikaitkan dengan politik. Opini publik sebagai kekuatan politik dan dasar dari negara demokrasi. Pembentukan opini publik akan berkaitan pula dengan komunikasi politik sebagai salah satu jenis komunikasi manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Nimmo dalam bukunya berjudul Political Communication and Public Opinion in America tahun 1978 menguraikan dengan jelas bahwa tujuan komunikasi politik adalah pembentukan opini publik.

Secara Etimologis opini publik terdiri dari dua suku kata yakni opini dan publik. Opini berasal dari kata *Opinarii* berarti berpikir atau menduga. Kata opini sendiri mengandung akar kata *Onis* yang berarti harapan. Jika diartikan secara ringkas opini berarti pendapat. Dalam pendapat biasanya mengandung harapan-harapan yang diucapkan seseorang tentang suatu hal. Sedang dalam ilmu psikologi, opini merupakan ekspresi seseorang dari sikap terbuka dan merupakan sebuah aktualisasi.

Selanjutnya, publik sering diartikan umum. Menurut Karl Mannheim, publik adalah kesatuan banyak yang bukan berdasarkan interaksi perseorangan, tetapi atas dasar reaksi stimuli yang sama. Reaksi itu muncul tanpa keharusan berdekatannya anggota publik itu secara fisik antara yang satu dengan yang lain. Dalam publik, mereka terintegrasi tujuan yang dipengaruhi oleh stimuli tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Propaganda dan opini publik memiliki hubungan yang sangat erat sekali dan diantaranya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kegiatan propaganda dilakukan untuk mempengaruhi atau opini pihak yang menjadi sasaran propaganda. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Harold D Lasswell bahwa aktifitas propaganda adalah semata-mata merujuk pada kontrol opini dengan simbol-simbol penting, atau berbicara lebih konkret melalui cerita, rumor, berita, gambar, atau bentuk-bentuk komunikasi sosial lainnya. Secara faktual sikap dan perilaku hanya bisa dibentuk melalui keterpengaruhan opini terlebih dahulu.[1]

Proses komunikasi propaganda dimulai dengan menyiapkan perangkat apa yang akan dinyatakan, dan yang dinyatakan adalah sebuah opini. Namun ini belum menjadi opini publik, justru propagandis menyampaikan pernyataan tertentu dengan tujuan memancing opini publik yang pada gilirannya akan terjadi perubahan sikap dan perilaku. Contoh, ketika ketika perang Malvinas, pemerintah junta militer Argentina meminta agar redaksi media massa setempat memberitakan "kemenangan" pasukan Argentina melawan tentara Inggris yang nota bene memiliki peralatan tempur yang canggih. Pemberitaan ini menjadi perbincangan masyarakat luas, dan mendorong para pemuda mau masuk menjadi milisi sukarela serta meningkatkan semangat tempur pasukan Argentina yang mulai kehilangan semangat, motivasi. Padahal, kejadian di lapangan pasukan Argentina babak belur dihajar tentara Inggris.

Dari contoh diatas mencerminkan bahwa propagandis menggunakan media massa sebagai sarana untuk menyebarkan pernyataan-pernyataan dengan memunculkan isu-isu tertentu dengan membingkainya sedemikian rupa untuk

[1] Tommy Suprapto, Komunikasi Propaganda, (Yogyakarta: Caps,2011)hal 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi opini publik. Media memiliki kekuatan melalui proses pembingkaian (framing), teknik pengemasan fakta, penggambarn fakta, pemilihan angle, penambahan atau pengurangan foto dan gambar.

Dengan demikian media memiliki potensi untuk menjadi peredam ataupun pendorong konflik. Media bisa memperjelas sekaligus mempertajam konflik atau sebaliknya, mengaburkan dan mengeleminasi. Media bisa merekonstruksi realitas, tapi juga bisa menghadirkan hiperealitas. Selain itu, secara teoritis ada tiga posisi media dalam memberitakan konflik, yaitu sebagai issue intensifier ,media yakni media berposisi memunculkan isu atau konflik dan mempertajamnya. Dengan posisi sebagai Intensifier, media memblow-up realitas, sehingga isu menjadi transparan.

Kemudian, menjadi Conflict Diminisher, yakni media menenggelamkan isu atau konflik. Secara sengaja media meniadakan isu tersebut, terutama bila menyangkut kepentingan media bersangkutan, entah kepentingan ideologis atau pragmatis. Selanjutnya, media juga bisa berfungsi sebagai pengarah Conflict Resolution, yakni media menjadi mediator dengan menampilkan isu dari berbagai persfektif serta mengarahkan pihak yang bertikai pada penyelesaian konflik. Dengan peliputan media, pihak yang terlibat diharapkan memahami sudut pandang pihak lain, mengatasi prasangka dan kecurigaan dan mengevaluasi ulang sikap dasar yang terbentuk semula.

Dengan tiga posisi penting tersebut, media menjadi alat propagandis yang sangat strategis untuk menyebarkan isu dalam kerangka pembentukan opini publik yang lebih efektif. Inilah yang kemudian mengapa media selalu dikontrol ketat dari rezim yang sedang berkuasa ketika menghadapi lawan-lawan politiknya. Ditangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah, partai atau kelompok tertentu, media bisa jadi alat propaganda, utamanya adalah untuk membentuk opini publik untuk tujuan dan target kekuasaan politik semata.[2]

Tidak dapat dibantah bahwa media massa merupakan media komunikasi massa yang mempunyai pengaruh cukup besar bagi penyebaran pesan atau informasi. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, tv. [3]

Media massa dapat dibagi menjadi tiga, yaitu media massa cetak, media massa elektronik dan media siber. Media massa cetak adalah media yang penyampaian pesannya berbentuk tertulis dan dicetak berupa lembaran. Media massa elektronik adalah sebuah media yang dalam penyampaian informasinya disajikan dengan bentuk audio ataupun visual.Sedangkan media siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan standar Perusahaan Pers yang ditetapkan oleh Dewan Pers. Media atau pers dituntut untuk menyajikan informasi atau berita yang berdasarkan fakta dari suatu peristiwa.

Pada dasarnya, media cetak, online, dan elektronik dalam penyampaian sebuah informasi atau isi berita sama saja, tak ada pembeda. Dalam menyajikan informasi pemberitaannya media massa cetak, dalam penyajiannya juga menggunakan unsur gambar berupa foto, grafis, atau karikatur, namun unsur utamanya adalah tulisan. Oleh sebab itu, media massa cetak berorientasi pada

---

[2] Tommy Suprapto, *ibid*, 129
[3]Hafid Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,(Rajawali Pers, 2002) hal 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan pemikiran dan pengungkapan tulisan (verbal). Setiap jenis dari media massa memiliki sifat-sifat khasnya. Oleh sebab itu, penggunaanya juga harus diperhitungkan sesuai kemampuan dan sifat khasnya.

Mengacu terhadap Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, adalah undang- undang yang mengatur tentang prinsip, ketentuan dan hak-hak penyelenggara pers di Indonesia. Dalam undang-undang pers juga disebutkan bahwa subjek dan objek jurnalistik di Indonesia memiliki tiga keistimewaan hak, yakni Hak tolak, Hak jawab dan Hak Koreksi.Ketiga hak tersebut juga telah diatur dalam Kode etik jurnalistik. Hak Tolak adalah hak yang dimiliki seorang wartawan karena profesinya untuk menolak mengungkapkan nama dan atau identitas lainnya dari sumber berita yang harus dirahasiakannya. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya. Sedangkan Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk mengoreksi atau membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun orang lain.

Pada aturan Amandemen keempat UUD 1945 pada 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden yang semula dipilih oleh MPR, disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat dan dari rakyat sehingga pilpres pun masuk dalam rangkaian pemilu. Awalnya rangkaian pemilu hanya ditujukan untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR-RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/kota. Pilpres sebagai rangkaian dari pemilu pertama kali diadakan pada tahun 2004 dan diadakan 5 tahun sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2019 juga merupakan tahun politik di Indonesia. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan bahwa mulai 23 September 2018 – 13 April 2019 memperbolehkan setiap pasangan capres dan cawapres untuk berkampanye. Akan tetapi, Iklan kampanye di media massa baru diperbolehkan mulai tanggal 24 Maret – 13 April 2019. Berbagai macam upaya dilakukan supaya menang dalam pemilu, salah satunya melalui media massa. Biasanya calon Presiden dan Wakil Presiden akan berkampanye melalui media massa. Penyebaran informasi yang cepat dan efektif menjadi alasan setiap juru kampanye melakukan itu. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memilih Media Cetak Harian Duta Masyarakat. Media tersebut memberikan layanan informasi dan berita mengenai peristiwa diseluruh Indonesia. Khalayak sasaran dalam media ini tidak terbatas, semua khalayak mampu mendapatkan informasi yang diberikan oleh Harian Duta Mayarakat dengan motto Religius - Nasionalis.

Alasan peneliti memilih berita kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019, karena ini sesuatu yang menarik dan merupakan pesta demokrasi yang dinanti masyarakat negeri ini. Setiap tim kampanye dari tiap pasang calon akan melakukan berbagai macam cara demi memenangkan jagoannya di Pilpres 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba untuk mengungkapkan rumusan masalahnya, adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimanakah framing berita kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019, pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September - 30 November 2018.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengkritik framing berita kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019, Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September - 30 November 2018.

D. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperluas, dan memperkaya pengetahuan dalam bidang komunikasi. Berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi Khususnya bidang Jurnalistik mengenai framing dalam pemberitaan.Memberikan informasi dan referensi khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis.

b. Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan acuan bagi para praktisi di redaksi Media Cetak Harian Duta Masyarakat untuk dapat melihat dan mengidentifikasikan frame berita pada setiap pemberitaan di media.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Oleh Muhammad Khafidhin (Komunikasi dan penyiaran Islam UINSUKA, 2017) yang berjudul Framing Kasus Ahok Tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penistaan Agama (Analisis Terhadap Berita Kompas Rentang waktu 5-17 November 2016). Hasil dari penelitian ini menunjukan berita harian Kompas pada rentang waktu 5-17 November 2016 terkait kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh gubernur DKI Jakarta nonaktif Basuki Tjahaja Purnama. Terlihat dari berita yang disajikan Koran Kompas dalam memberikan kasus ini lebih menonjolkan sesuatu yang mendukung Basuki Tjahaja Purnama. Seperti pada aksi Koran Kompas lebih mendalam memberitakan keributan dan dalam pertemuan Joko Widodo dengan ulama, kiai, dan habib juga lebih menonjolkan efek dari hasil umat islam yaitu makian, dan fitnah antar masyarakat Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori agenda setting, sedangkan penulis menggunakan teori ekonomi politik media dan Persamaan bersifat deskriptif kualitatif dengan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Nurkholis (Komunikasi dan penyiaran Islam UINSUKA, 2011) yang berjudul Analisis Framing Dugaan Keterlibatan Abu Bakar Ba'asir Dalam Tindak Terorisme Pada Surat Kabar Harian Kompas rentang waktu Agustus 2010. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Karakteristik yang dikembangkan oleh Surat Kabar Harian Kompas yaitu mengenai masalah politik, hukum, sosial, dan keagamaan. Penilitian ini Bersifat diskriktif- Analitis, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik pemberitaan kasus. Penelitian ini lebih terfokus pada *framing* model entman sedangan penelitian yang peneliti teliti lebih menekankan analisis *framing* model Pan dan kosicki. Persamaannya yaitu analisis penelitian mengggunakan analisis framming dimana analisis *framing* adaah analisis yang digunakan untuk melihat pembingkaian dalam sebuah berita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Nugroho (Ilkom, UNILA 2017) yang berjudul Analisis Framing Berita Mengenai Kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Periode 2011-2015 Pada Pers Kampus Universitas Lampung (Studi Pada UKPM Teknokra Periode September 2011- Desember 2015). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Teknokra menggambarkan tiga karakter kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. karakter kepemimpinan itu adalah otoriter, ditandai dengan bertindak tidak sesuai aturan, menyalahgunakan kekuasaan, kebijakan dibuat pimpinan, banyak kritikan, menggunakan paksaan serta kaku dalam bersikap. Karakter kendali bebas ditandai dengan pemimpin bersifat pasif, hanya menentukan kebijaksanaan dan tujuan umum, serta lebih memberi pekerjaan dan arahan kepada bawahannya. Sedangkan karakter kepemimpinan demokrasi ditandai dengan kerjasama atasan bawahan untuk meningkatkan mutu kerja, suasana saling percaya, saling menghargai dan bawahan bermoral tinggi. Penggambaran ketiga karakter tersebut diberitakan sesuai dengan situasi dan fakta sebenarnya. Perbedaanya terletak pada konsentarasi konteks pemberitaan. Persamaanya Terletak pada konteks penelitian yang sama-sama menganalisis model analisis framing Pan dan Kosicki.

Penulis melakukan tinjauan pustaka di situs *Digital Liblary* UINSUKA, UNILA dan Google.com untuk mengetahui penelitian terdahulu ini. Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut, penulis akan menggunakan teori konstruksi realitas dan menggunakan metode model Pan dan Kosicki.

F. Definisi Konsep

1. Berita Kampanye

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berita kampanye terdiri dari dua suku kata, yaitu berita dan kampanye. Menurut A.M. Hoeta Soehoet dalam bukunya yang berjudul "Dasar-Dasar Jurnalistik'' mengatakan berita adalah keterangan mengenai suatu peristiwa yang menurutnya perlu diketahui untuk mewujudkan filsafat hidupnya. Berita juga merupakan sebuah pemberitahuan yang mengungkap tentang sebuah kejadian atau hal yang terjadi pada waktu tertentu.

Kampanye, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gerakan serentak untuk melawan, mengadakan aksi, dan sebagainya. Biasanya kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing memperebutkan kedudukan dalam parlemen dan sebagainya untuk mendapat dukungan massa pemilih dalam suatu pemungutan suara. Pengertian kampanye berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemlihan Umum pasal 1 angka 26 adalah kegiatan Peserta Pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi, dan Program Pesera Pemilu.

Jadi berita kampanye adalah keterangan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada waktu tertentu tentang kegiatan Peserta Pemilu untuk meyakinkan para pemilih dan mendapat dukungan massa pemilih dalam suatu pemungutan suara.

2. Framing

Analisis framing secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaian tersebut tentu saja melalui konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu.Peristiwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik tetapi menandai bagaimana sebuah peristiwa dimaknai dan di tampilkan.[4]

Konsep framing sering digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dpat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari isu yang lain.[5]

Pada dasarnya, framing adalah metode untuk melihat cara bercerita media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambarkan pada cara melihat realitas yang dijadikan berita oleh media. Cara melihat ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas.Analisis framing sebagai analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki. Pan dan Kosiski mendefinisikan framing sebagai strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi peristiwa dan dihubungkan dengan rutinitas dan konversi pembentukan berita.[6] Oleh karena itu model ini sangat cocok untuk penelitian ini, fokus penelitian yang ini mengetahui kontruksi media dalam memberitakan kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019, pada

[4]Eriyanto, *Analisis Framing*, (Jakarta : Kencana, 2002) hal. 254.
[5]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Rosdakarya, 2012) hal. 161.
[6]Ibid hal.163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang waktu 23 September - 30 November 2018.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kontruksionis. Menurut Bogdan dan Bikin, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian.

Paragdigma Kontruksionis menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma kontruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikontruksi dan dengan cara apa kontruksi itu dibentuk.

Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Lewat bahasa yang dipakai dan lewat pemberitaan, media dapat membingkai peristiwa dengan bingkai tertentu yang pada akhirnya menentukan khalayak harus melihat dan memahami peristiwa dalam kacamata tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma kontruksionis karena konteks penelitian yang ingin meneliti konstruksi pemberitaan di media dimana paradigma kontruksionis ini menekankan pada realitas yang terbentuk dari asumsi penikmat media setelah mengkonsumsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media tersebut. Peneliti ingin mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan kampanye Pilpres 2019.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Pan dan Kosicki. Dalam analisis framing model Pan dan Kosicki, framing dibagi menjadi menjadi dua konsepsi yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologi yaitu bagaimana seseorang memproses informsi dalam dirinya serta bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisaskan dan menafsirkan pengalaman sosial untuk mengerti dirinya dan realitasnya.

Analisis Framing sendiri masih dibagi kedalam empat struktur besar.Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan berita.Dapat diamati dari bagan berita (lead, latar, headline, kutipan yang diambil dan sebagainya). Kedua, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proporsisi, kalimat atau hubungan antar kalimat dalam membentuk teks secara keseluruhan. Keempat, struktur retoris. Retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keempat struktur tersebut dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1Framing Model Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	*Headline, Lead,* Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, penutup.
SKIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W+ IH
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan	7. Leksikon 8. Grafis	Kata, Idiom, Gambar/foto, grafik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menekankan fakta	9. Metafora	

Penelitian termasuk jenis analisis framing karena konteks pen elitian, fokus penelitian serta tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana struktur analisis framing (Sintaksis,skrip, tematik, retoris) dalam pemberitaan kampanye Pilpres 2019 di Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang waktu 23 September - 30 November 2018. Hal ini sesuai dengan struktur analisis framing model Pan dan kosicki.

2. Unit Analisis

Unit analisis atau biasa yang dikenal unit penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian.[7] Dalam penelitian ini, peneliti mengambil unit analisis (subyek penelitian) yaitu Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang waktu 23 September - 30 November 2018. Selain itu, unit analisis yang juga digunakan untuk menganalisa adalah analisis framing model Pan dan Kosicki dengan 4 struktur wacana analisisnya (sintaksis,skrip,tematik dan retoris).

Bagian yang hendak dianalisis adalah pemberitaan kampanye Pilpres 2019 di Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang waktu 23 September - 30 November 2018.

3. Jenis dan Sumber Data

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer adalah dokumentasi berupa berita pemberitaan kampanye Pilpres 2019 di Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang waktu 23 September - 30 November 2018.

b. Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer berupa latar belakang Calon Presiden dan Wakil Presiden yang diperoleh dari internet, jurnal, skripsi dan buku-buku yang relevan dengan konteks penelitian.

4. Tahapan Penelitian

Sebagaimana dengan penelitian yang berfokus pada kontruksi media terhadap pemberitaan kampanye Pilpres 2019. Pemberitaan ini kemudian dibingkai oleh para pelakon media.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

a. Mencari Tema dan Konteks penelitian

Mencari tema dan topik adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian. Peneliti membuat daftar-daftar tema dan topik yang menarik kemudian mengembangkan konteks penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian ini peneliti melihat terpaan pemberitaan kampanye Pilpres 2019 yang sangat kencang di media cetak membuat peneliti tertarik meneliti ini dan memfokuskan penelitian ini pada analisis *framing* model pan dan Kosicki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Merumuskan Fokus Penelitian

Peneliti membuat daftar fokus penelitian yang akan diteliti sehingga tidak keluar dari konteks penelitian. Dalam penelitian ini memfokuskan mengenai bagaimana konstruksi pemberitaan kampanye Pilpres 2019.

c. Mengumpulkan artikel berita terkait

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan artikel pemberitaan tentang pemberitaan kampanye Pilpres 2019 di Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang waktu 23 September - 30 November 2018.

d. Melakukan Analisis Data.

Analisis ini menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki. Analisis framing menekankan bagaimana media di kontruksikan dan dibingkai para pelakon media tersebut.

e. Membuat Hasil Penelitian

Membuat hasil penelitian ini dilakukan setelah tahap analisis data sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian.

f. Menarik Kesimpulan.

Menarik kesimpulan dengan membuat laporan yang sudah di analisa dan tersusun secara sistematis.

5. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran data cetak dan penyelesian data.

a. Teknik penelusuran data memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan informasi berita dari media cetak secepat atau semuda mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.[8] Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dari Media Cetak Harian Duta Masyarakat.
b. Tahap ini dimaksudkan untuk memberikan, melengkapi kembali data pada Harian Duta Masyarakat sehingga data dapat dipertanggung jawabkan.

6. Teknik Analisis data

Dalam tahapan ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah terkumpul yang terdiri dari berita-berita yang dianalisis serta mengklasifikasikan data yang telah di kumpulkan.

Dengan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis framing model Zhondhang Pan dan Gerald M Kosiski. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.[9]

---

[8]Burhan Bungin.*Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga Universitas Press, 2001) Hal. 125.
[9]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,.....hal. 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui analisis framing model Zhondhang Pan dan Gerald M Kosiski terdapat empat tahapan, antara lain:[10]

1. Struktur *sintaksis*

   Dalam struktur *sintaksis* ini menggambarkan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita.Struktur ini dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil dan sebagainya).

2. Struktur *skrip*

   Struktur *skrip* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi bagaimana cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.

3. Struktur *tematis*

   Tematis berhubungan dengan wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk kalimat secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

4. Struktur *retoris*

[10]Eriyanto, *Analisis Framing*,.....hal. 255-256.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur *retoris* berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca. Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Dengan kata lain, ia dapat diamati dari bagaimana wartawan menyusun peristiwa ke dalam bentuk umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa, kalimat yang dipakai, dan pilihan kata atau idiom yang dipilih. Ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa, wartawan akan memakai semua strategi wacana itu untuk menyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis adalah benar.

Melalui analisis framing model Zhondhang Pan dan Gerald M Kosicki ini dapat diketahui struktur-struktur yang mempengaruhinya yang terdiri dari empat struktur, sehingga dapat diketahui bagaimana konstruksi ideologi yang ada pada media cetak Harian Duta Masyarakat yang dijadikan konteks penelitian ini. Dengan teknis analisis *framing* Pan dan Kosiski peneliti ingin mengetahui bagaimana wartawan mengkontruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berita kampanye Pilpres 2019 dengan tahapan struktur *framing* Pan dan Kosicki (*Sintaksis, skrip, tematik* dan *retoris*) tersebut.

H. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam penelitian ini kerangka pikir diperoleh atas fakta lapangan Pra Pilpres 2019. Hal ini tidak luput dari pemberitaan media, banyak media memberitakan kampanye Pilpres 2019 dengan berbagai sisi.

Ada dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis. Pertama, menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas. Kedua, pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis. Maksud makna disini adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. Pendekatan konstruksionis adalah memeriksa bagaimana pembentukan pesan dari isi komunikator dan dalam sisi penerima ia memeriksa bagimana konstruksi makna individu ketika menerima pesan.[11]

Pemberitaan oleh media cetak tersebut akan dianalisa dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan struktur *sintaksis, skrip, tematik* dan *retoris* sehingga dapat diketahui bagaimana kontruksiberita kampanye Pilpres 2019 pada media Harian Duta Masyarakat.

[11]Eriyanto, *Analisis Framing*,... hal.40- 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

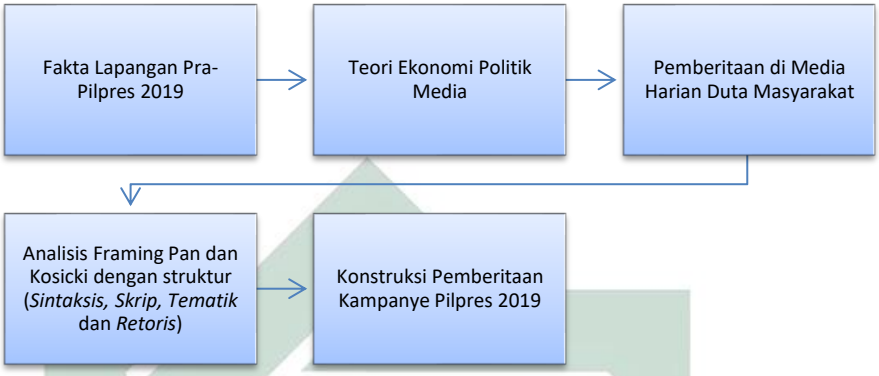

Berdasarkan itulah, alasan peneliti menggunakan Analisis Framing dengan maksud untuk memperoleh suatu gambaran bagaimana media cetak khususnya Harian Duta Masyarakat dalam mengkonstruksikan berita kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, penyajian data, analisis data, penutup atau kesimpulan. Selanjutnya akan peneliti uraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya mencakup sub-bahasan, antara lain: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, KegunaanPenelitian, Penelitian Terdahulu, Definisi konsep,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode penelitian, Kerangka Pikir Penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Membahas tentang kajian pustaka yang meliputi pembahasan tentang pustaka-pustaka yang terkait serta teori yang digunakan peneliti dalam konteks penelitian ini peneliti menggunakan teori konstruksi realitas.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Berisi Tentang Deskripsi Subjek Penelitian, dalam deskripsi subjek penelitian ini dijelaskan Harian Duta Masyarakat yang di teliti, Penyajian Data meliputi artikel berita dalam Harian Duta Masyarakat yang terkait kampanye Pilpres 2019.

BAB IV : ANALISIS DATA

Analisis data berupa temuan data yang di dapat dari menelaah dan menganalisis data penelitian dengan analisis *framing* serta mengaitkan temuan tersebut dengan teori yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Media Cetak

a. Pengertian Media Cetak

Banyak orang beranggapan media cetak sama pengertiannya dengan majalah atau surat kabar. Padahal jika dilihat dari maknanya, media cetak tidak hanya terbatas pada dua jenis media itu saja. Secara harfiah media cetak bisa diartikan sebagai sebuah media yang menyampaikan informasi dan memiliki manfaat terkait dengan kepentingan rakyat banyak, disampaikan secara tertulis. Dari pengertian tersebbut dapat dipahami baha media cetak merupakan media yang didalamnya terkait dengan kepentingan umum, bukan hanya terbatas bagi kelompok tertentu saja dalam bentuk tulisan atau gambar yang dicetak dengan tinta diatas kertas.

Menurut Onong Uchjana Effendy tentang surat kabar merupakan lembaran tercetak yang didalamnya memuat laporan kejadian yang terjadi dimasyarakat. Surat kabar memiliki ciri khusus yakni terbit secara berkala atau periodik, bersifat umum, dan memuat berita aktual mengenai apa saja yang mengandung nilai untuk diketahui publik, dalam lingkup seluruh dunia.

Media cetak merupakan saluran informasi masyarakat disamping media elektronik dan juga media digital. Ditengah dinamika masyarakat yang begitu besar dan pesat, banyak yang menganggap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media cetak sudah tertinggal dibanding dua pesaingnya yakni media digital dan elektronik. Meski demikian, bukan berarti media cetak tidak mampu meraih konsumen yang menantikan informasi yang dibacanya.

Nampak ada keunggulan media cetak dengan kedua pesaingnya. Media cetak bisa menyampaikan sebuah informasi secara detail dan terperinci. Dapat dibaca berkali-kali jika dikoleksi, membuat seseorang berfikir lebih spesifik mengenai isi tulisan, mampu menjelaskan hal yang bersifat kompleks dengan lebih baik. Sementara media elektronik dan digital lebih mengutamakan kecepatan informasi. Tak jarang informasi yang disampaikan lebih bersifat sepotong dan berulang ulang.

b. Karakteristik Media Cetak

Jika khalayak tersebar tanpa diketahui dimana mereka berada,maka biasanya digunakan media massa, media cetak salah satunya. Karakteristik media cetak dalah sebagai berikut.

Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.

Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu yang tertunda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meluas dan serentak, artinya bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.

Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh banyak orang oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.[12]

Murah, artinya bisa dilakukan dengan metode berlangganan, sehingga dapat membeli media cetak yang dapat dipesan dengan memesan langganan. Disini, pembaca akan mendapatkan potongan harga dari pada membeeli setiap hari.

Informatif, media cetak yang bisa disampaikan secara naratif , mendalam, dan banyak. Sehingga, berita yang disampaikan memiliki sifat yang informative. Walaupun ada juga beberapa redaksi yang memiliki kebijakan batasan jumlah kata pada suatu berita dalam media cetak.

c. Etika Media

Etika media dapat dipahami secara objektif karena dalam prakteknya media memiliki kode etik jurnalistik, dimana didalamnya mengandung standart mengenai nilai-nilai moral serta prinsip benar dan salah dalam dunia jurnalistik yang telah dibentuk oleh sebuah lembaga pers melalui kesepakatan dari anggota lembaga pers yang

[12] Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.(Raja Grafindo Persada, Jakarta) hal 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdiri dari perakilan dari para pekerja media. Kode etik jurnalistik diberlakukan dan diterima oleh semua media dimanapun dan kapan pun serta menjadi acuan bagi mereka ketika melakukan kegiatan jurnalistik.

Etika dapat dipahami secara subjektif karena apa yang dianggap baik dan buruk serta benar dan salah ditentukan oleh mencerminkan kebiasaan, tradisi dan kebudayaan masyarakat tertentu. Masyarakat di dunia ini merupakan masyarakat yang heterogen, dimana mereka memilikibidaya dan latar belakang yang berbeda. Adanya perbedaan dalam segi budaya, tradisi dan kebiasaan membuat apa yang dianggap benar dan salah, baik dan buruk berbeda beda antara kelompok masyarakat yang satu dengan yamng lainnya.

2. Konstruksi Media

a. Pengertian Konstruksi Media

Realitas Media terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L Beger dan Thomas Luckman dalam buku *The Social Of Construction* Reality. Realitas Media menurut Berger tidak dibentuk secara alamiah. Tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan, tetapi dibentuk dan dikonstruksi.

Dengan pemahaman ini realitas media berwujud ganda atau prural. Setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu media, berdasarkan pengalaman, prefensi, pendidikan, dan lingkungan sosial yang dimiliki masing-masing individu.[13]

Liputan setiap peristiwa di media massa secara tertulis atau rekaman adalah konstruksi media. Konstruksi media merupakan suatu upaya menyusun realitas media dari satu atau sejumlah peristiwa sebagaimana adanya (*objective reality)* yang semula terpenggal-penggal (acak) menjadi tersistematis hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna *(contruted reality).*

Cara membentuk wacana di media massa adalah dengan mengemas (*packaging)* media ke dalam sebuah struktur sehingga sebuah issue mempunyai makna. Di dalamnya terhimpun sejumlah fakta pilihan yang diperlukan sedemikian rupa atas dasar sudut pandang tertentu sehingga ada fakta yang ditonjolkan, disembunyikan, bahkan dihilangkan sampai terbentuk satu urutan cerita yang mempunyai makna.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontruksi Media

Dalam mengkonstruksi sebuah realita media banyak faktor yang mendukung dalam mengkonstruksi media tersebut. Diantaranya adalah faktor Ekonomi, Politik, Idiologi, yaitu sebagai berikut:

1) Ekonomi

Isi media lebih ditentukan oleh kekuatan-kekuatan ekonomi. Faktor pemilik media, modal dan pendapatan media sangat

[13]Eriyanto.*Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*. (Yogyakarta:LKis,2005), hal.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan bagaimana wujud isi media. Faktor-faktor inilah, yang menentukan peristiwa apa saja yang bisa atau tidak bisa ditampilkan dalam pemberitaannya, serta kearah mana kecenderungan pemberitaan sebuah media hendak diarahkan.

Isi media juga dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan eksternal diluar diri pengelola media. Pengelola media dipandang sebagai entitas yang aktif, dan ruang lingkup pekerjaan mereka dibatasi berbagai strukur yang mamaksanya untuk memberitakan fakta dengan cara tertentu.[14] Bahkan ketika factor capital telah menjadi unsur yang esensial dalam sistem suatu Negara hingga menciptakan fenomena konglomerasi media, maka media hanya merupakan alat produksi yang disesuaikan dengan tipe umum industri kapitalis beserta faktor produksi dan hubungan produksinya.

Media cenderung dimonopoli oleh kelas kapitalis yang penanganannya dilaksanakan untuk memenuhi kepentingan kelas sosial tertentu. Para kapitalis melakukan hal tersebut dengan mengeksploitasi pekerja budaya dan konsumen secara material demi memperoleh keuntungan yang berlebihan. Disamping itu para kapitalis juga bekerja secara ideologis dengan menyebarkan ide dan cara pandang kelas penguasa, yang menolak ide lain yang dianggap berkemungkinan untuk menciptakan perubahan atau mengarah kepada terciptanya kesadaran kelas pekerja akan

[14] Alex sobur, *Semiotic Komunikasi*.....hal 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingannya.[15] Maka proses konstruksi media diselaraskan dengan pertimbangan-pertimbangan modal.

Menurut Murdock dan golding, efek kekuatan ekonomi tidak berlangsung secara acak tetapi terus menerus mengabaikan suara kelompok yang tidak memiliki kekuasaan ekonomi dan sumber daya. Perimbangan untung rugi diwujudkan secara sistematis dengan memantapkan kedudukan kelompok-kelompok yang tidak memiliki modal dasar yang diperlukan untuk mampu bergerak. Oleh karena itu pendapat yang dapat diterima kebanyakan berasal dari kelompok yang cenderung tidak melancarkan kritik terhadap distribusi kekayaan dan kekuasaan yang berlangsung. Sebaliknya mereka cenderung menantang kondisi semacam itu tidak dapat mempublikasikan ketidakpuasan atau ketidaksetujuan mereka karena mereka tidak mampu menguasai sumber daya yang diperlukan untuk menciptakan komunikasi efektif terhadap khalayak luas.[16]

Dalam konteks seperti ini, aktivitas jurnalis dengan sikap partisan yang sangat tinggi bersifat negatif. Para penerbit lebih memilih pencapaian sirkulasi yang tinggi untuk menarik minat pemasang iklan, dibandingkan tulisan jurnalis yang sangat bagus. Mereka lebih berhati-hati dan jelas sangat khawatir mengecewakan pembaca potensialnya. Terlebih lagi ketika

[15] Denis Mc. Quail, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Jakarta: Erlangga, 1987). hal. 63
[16] Ibid hal 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontrol kepemilikan berpusat diantara satu atau tiga pemilik, sikap partisan jurnalis harus mengabdi pada kepentingan pemilik media dan pemasang iklan daripada mewakili kepentingan masyarakat.[17]

2) Politik

Sistem politik yang diterapkan oleh sebuah Negara ikut menentukan mekanisme kerja, serta mempengaruhi cara media massa dalam mengkonstruksi realitas Dalam system nagara yang otoritan, selera penguasa menjadi acuan dalam mengkonstruksi realitas. Sebaliknya dalam iklim politik yang liberal, media massa mempunyai kebebasan yang sangat luas dalam mengkonstruksi realitas. namun, satu satunya kebijakan yang dipakai adalah kebijaksanaan redaksi media masing-masing yang boleh jadi dipengaruhi oleh kepentingan idealis, ideologi, politis dan ekonomis. Tetapi apapun yang menjadi pertimbangan adalah adanya realitas yang ditonjolkan bahkan dibesar-besarkan, disamakan atau bahkan tidak diangkat sama sekali dalam setiap mengkonstruksikan realitas.

3) Ideologi

Ketika media dikendalikan oleh berbagai kepentingan ideologis yang ada dibaliknya, media sering dituduh sebagai

[17] Robert Mc. Chesney, *Konglomerasi Media Massa: ancaman terhadap demokrasi*.(Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen, 1998). hal.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perumus realitas, sesuai dengan ideologi yang melandasinya, bukan menjadi cermin realitas. ideologi tersebut menyusup dan menanamkan pengaruhnya lewat Media secara tersembunyi dan mengubah pandangan seseorang secara tidak sadar. [18]

Sekarang ini istilah Ideologi memang mempunyai dua pengertian yang saling bertolak belakang. Secara positif, Ideologi dipersepsi sebagai suatu pandangan dunia yang menyatakan nilai-nilai suatu kelompok social tertentu untuk membela dan memajukan kepentingan-kepentinagan mereka. Sedangkan secara negative, Ideologi dilihat sebagai kesadaran palsu, yaitu suatu kebutuhan untuk melakukan penipuan dengan cara memutarbalikkan pemahaman orang mengenai realitas social. [19]

Sebuah media yang lebih ideologis umumnya muncul dengan konstruksi realitas yang bersifat pembelaan terhadap kelompok yang sealiran dan penyerahan kepada kelompok yang berbada haluan. Dalam system libertarian, kecenderungan ini akan melahirkan fenomena media partisan dan non partisan.

Disamping faktor-faktor yang disebut, masi banyak faktor lain yang berpotensi yang mempengaruhi konstruksi realitas media yaitu, kepentingan-kepentingan yang bersifat tumpang tindih pada tingkat perorangan atau kelompok dalam sebuah organisasi media yakni kepentingan agama, kedaerahan, serta

[18] Alex sobur, *Semiotic Komunikasi*.....hal.113
[19] Alex Sobur.*Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2006). hal 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

struktur organisasi media itu sendiri. Sedangkan factor internalnya adalah berupa kebijakan redaksional media, kepentingan para pengelolah media dan relasi media dengan sebuah kekuatan tertentu.

Disamping itu seorang jurnalis juga mempunyai sikap, nilai, kepercayaan, dan orientasi tertentu dalam politik, agama, ideologi, dan semua komponen yang berpengaruh terhadap hasil kerjanya. Selain itu latar pendidikan, jenis kelamin, etnisitas, turut pula mempengaruhi jurnalis dalam mengkonstruksi realitas.

c. Pembentuk Kontruksi Media

Dalam mengkonstruksikan realitas, media massa dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal adalah kebijakan redaksi *(redactional concept*) media masing-masing yang sangat boleh jadi dipengaruhi oleh kepentingan idealis, ideologi, politis dan ekonomis. Tetapi apapun yang menjadi pertimbangan, yang relatif pasti adalah adanya realitas yang ditonjolkan bahkan dibesar-besarkan disamarkan atau bahkan tidak diangkat sama sekali dalam setiap pengkonstruksian realitas.

Faktor lain, sebagai kekuatan eksternal lain yang berpengaruh atas penampilan isi media adalah khalayak dan pengiklan. Pelaporan sebuah peristiwa, jelas harus mempertimbangkan pasar. Semakin baik kualitas pelaporan, akan semakin banyak khalayak yang mengkonsumsi dan ini secara otomatis pengiklan pun cenderung akan bertambah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaporan yang kurang memperhitungkan keberadaan khalayak cenderung membuat pembaca sebuah media itu sedikit dan ini berarti akan semakin sedikit juga pemasang iklan. Hal ini berpengaruh, bahkan mengancam konstruksi realitas secara objektif dalam sistem libretarian, yaitu adanya kongsi antara penguasa dan pengusaha. Karena keterbatasan keuangan, pemerintah mengizinkan swasta membuka usaha media dengan kesepakatan tertentu. Di satu pihak pemerintah tidak mengganggu kehidupan media sambil mengembangkan ideologi mereka melalui media, dipihak lain media dilarang menyerang penguasa atau kelompok-kelompok tertentu melalui pemberitaannya.

d. Strategi Media dalam Melakukan Kontruksi

Pada hakekatnya isi media adalah konstruksi media dengan menggunakan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Dengan demikian bahasa adalah nyawa bagi kehidupan media masa. Karena tanpa bahasa baik verbal maupun nonverbal rekayasa realita dalam media masa tidak akan tercipta. Berikut ini adalah strategi media masa dalam konstruksi realitas yang berujung pada pembentukan citra. Dalam buku Analisis Teks Media yang ditulis oleh Alex Sobur ada tiga hal yang bisa dilakukan media dalam mengkonstruk realitas yaitu dengan pemilihan simbol (Fungsi bahasa), pemilihan fakta yang *akan* disajikan (Strategi *framing)* dan kesediaan memberi tempat (*Agenda setting).*[20]

[20] Ibid hal.79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dampak Kontruksi Media

Sebuah realita bisa dikonstruksi dan dimaknai secara berbeda oleh media lain. Hasil dari konstruksi dari media tersebut juga akan berdampak besar kepada khalayak. Dampak tersebut diantaranya:

a) Menggiring khalayak pada ingatan tertentu

Media adalah tempat dimana khalayak memperoleh informasi mengenai realitas yang terjadi di sekitar mereka. Dengan demikian konstruksi yang disajikan media ketika memaknai realitas mempengaruhi bagaimana. Seperti yang dikutip Eriyanto dari W. Lance Bennet Regina G. Lawrence dalam bukunya analisis framing menyebutkan bahwa peristiwa sebagai iko n berita. Apa yang diketahui khalayak tentang suatu realita disekitarnya tergantung pada bagaimana media menggambarkanya.[21] Sebuah ikon yang ditanamkan oleh media sebagai pencitraan dari sebuah realita akan diingat kuat oleh khalayak.

b) Mobilisasi Massa

Media merupakan alat yang sangat ampuh dalam menarik dukungan publik, dan berkaitan dengan opini publik. Bagaimana media mengkonstruk bisa mengakibatkan pemahaman khalayak yang beda atas realita yang sama. Oleh karena itu media harus dilihat sebagai tempat dimana setiap kelompok yang berkepentingan terhadap suatu realitas

[21] Eriyanto, *Analisis Framing*.....hal. 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling bertarung merebutkan dukungan dari publik, dan saling mengkonstruk realita sesuai dengan kepentingannya. Konstruksi tersebut dapat digunakan untuk meyakinkan khalayak bahwa peristiwa tertentu adalah peristiwa besar yang harus mendapatkan perhatian yang seksama dari khalayak.

3. Berita

a. Pengertian Berita

Menurut wikipedia, Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut menjadi fakta/ide terkini yang dipilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan/media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik khalayak banyak karena mengandung unsur-unsur berita.

Dikutip dari Buku "Dasar-Dasar Jurnalistik" A.M. Hoeta Soehoet.Berita bagi seseorang adalah keterangan mengenai suatu peristiwa atau isi pernyataan seseorang yang menurutnya perlu diketahui untuk mewujudkan filsafat hidupnya. Jadi, dapat di simpulkan bahwa berita merupakan sebuah pemberitahuan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkap tentang sebuah kejadian atau hal yang terjadi pada waktu tertentu.[22]

b. Nilai Berita

Terlepas dari nilai berita yang sesungguhnya, harus diketahui juga bahwa setiap media memiliki isi media yang secara garis besar terbagi atas tiga kategori, yakni berita, opini dan iklan. Karena ketiga kategori dimaksud secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap massa dari informasi berita yang disampaikan dapat membentuk opini publik.[23]

Opini (views) merupakan salah satu produk jurnalistik yang meliputi artikel, tajuk rencana (editorial), karikatur, pojok, kolom, dan surat pembaca. Pemisahan secara tegas berita dan opini, merupakan konsekuensi dari norma dan etika luhur jurnalistik yang tidak menghendaki berita sebagai fakta objektif, diwarnai atau dibaurkan dengan opini sebagai pandangan yang sifatnya subjektif.

Secara umum iklan berusaha untuk memberikan informasi, membujuk dan menyakinkan. Iklan merupakan pilihan yang paling sering diambil dalam mengarahkan kampanye promosi, karena iklan dapat membantu kita untuk mencapai hampir setiap tujuan komunikasi kita. Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lain, periklanan adalah suatu sarana komunikasi yang dipergunakan dalam dunia perdagangan oleh produsen terhadap konsumen yang meraih lebih banyak calon pembeli dengan biaya lebih rendah, dalam

[22] Sumarno,*Dasar-Dasar Apresiasi Film*,(Jakarta:PT Grasindo,1996)hal.46
[23] http://emphat44.blogspot.co.id/2011/09/pengertian-berita-dan-nilai-berita.html diakses tanggal 19 Oktober 2018 pada Pukul 21.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu yang lebih singkat dan dengan pengaruh yang akan melekat lebih lama pada ingatan pemirsa.

Organisasi media tidak hanya mempunyai struktur dan pola kerja tertentu, tapi juga mempunyai ideologi profesional untuk menilai kualitas pekerjaan mereka. Ideologi profesional wartawan yang paling jelas tentu saja apa itu berita dan berita apa yang baik. Semua itu mempunyai ukuran dan kriteria yang disebut nilai berita. nilai-nilai berita menentukan bukan hanya peristiwa apa saja yang akan diberitakan, melainkan juga bagaimana peristiwa tersebut dikemas. Ini merupakan prosedur awal dari bagaimana peristiwa dikontruksi.[24] Ukuran-ukuran yang dipakai untuk memilih sebuah realitas peristiwa oleh wartawan adalah ukuran profesional yang dinamakan sebagai nilai berita. Secara umum, nilai berita tersebut dapat di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Nilai-Nilai Berita

Prominance	Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberikan adalah peristiwa yang dipandang penting. Kecelakaan yang menewaskan satu orang bukanlah berita, tetapi kecelakaan yang menewaskan satu bus baru berita. Atau kecelakaan pesawat terbang dipandang sebagai sebuah berita dibandingkan dengan kecelakaan

[24] Eriyanto.*Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*……hal.106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pengendara sepeda motor.
Human Interest	Peristiwa lebih memungkinkan disebut berita kalau peristiwa itu lebih mengandung unsur haru, sedih dan menguras emosi khalayak. Peristiwa abang becak yang mengayuh dari Surabaya ke Jakarta lebih memungkinkan dipandang berita dibandingkan peristiwa abang becak yang mengayuh di Surabaya saja.
Conflict/Contr oversy	Peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasa saja. Peristiwa kerusuhan antar penduduk pribumi dengan Cina lebih layak disebut berita dibandingkan peristiwa sehari hari antar penduduk pribumi.

Daftar nilai berita itu hanya ingin menunjukan bagaimana peristiwa yang begitu banyak tiap hari, yang terjadi hampir setiap saat, diseleksi dengan memaknai prosedur tertentu. Sehingga dapat menentukan apa saja yang layak dan apa yang bisa disebut dengan berita. Nilai berita membatasi, bahwa tidak semua peristiwa dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diangkat dan disebut dengan berita. Peristiwa yang layak dan dapat disebut berita mengacu pada nilai berita, maka peristiwa tersebut adalah peristiwa yang negatif, konflik, jarang terjadi, atau peristiwa yang tidak umum.

Semakin penting, semakin jarang dan semakin berkaitan peristiwa tersebut dengan khalayak, maka semakin dapat dianggap sebagai berita, dan semakin aneh, unik, dan jarang peristiwa tersebut maka semakin kuat kemungkinannya disebut sebagai berita. Semua proses ini berkaitan dengan proses produksi berita, nilai-nilai dalam kerja rutinitas organisasi berita ini terinternalisasi dan menjadi bagian penting dari kesadaran wartawan.

c. Jenis-Jenis Berita

Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain : [25]

1) *Straight news*: berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar berisi berita jenis ini.
2) *Depth news*: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.
3) *Investigation news:* berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
4) *Interpretative news*: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian penulisnya/reporter.

[25]Djuroto, *Teknik mencari dan menulis berita*, (Semarang: Dhahar Prize,2003), ha.l 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) *Opinion news:* berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, tokoh, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi poleksosbudhankam, dan sebagainya.

d. Unsur-Unsur Berita

Dalam membuat sebuah berita yang baik terdapat unsur unsur sebuah berita, dimana unsur berita tersebut adalah sebuah rumus dasar dalam setiap pembuatan sebuah nilai berita. Unsur yang perlu diperhatikan adalah *what* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Rumus dasar pembuatan berita ini sering disebut dengan 5W dan 1H, berikut gambaran pengertiannya :[26]

1) *What* (Apa) : Untuk mengetahui tentang berita apa yang akan ditulis, tema apa yang akan diangkat dalam berita, atau hal apa yang akan dibahas dalam berita tersebut.
2) *Who* (Siapa) : Untuk mengetahui siapa tokoh yang menjadi tokoh utama di *what*. Unsur siapa selalu menarik perhatian pembaca. Unsur Siapa ini harus dijelaskan dengan menunjukkan ciri-cirinya seperti nama, umur, pekerjaan, alamat serta atribut lainnya berupa gelar (bangsawan, suku, pendidikan) pangkat/jabatan.
3) *Where* (Dimana) : Untuk mengetahui lokasi kejadian peristiwa (dimana) atau tempat berlangsungnya peristiwa tersebut.

[26] Ibid hal.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) *When* (Kapan) : Untuk mengetahui waktu peristiwa itu terjadi.
5) *Why* (Mengapa) : Untuk mengetahui alasan mengapa peristiwa itu bisa terjadi.
6) *How* (Bagaimana) : Untuk menggambarkan suasana dan proses peristiwa terjadi.

Unsur ini adalah untuk mengetahui dengan tepat apa yang akan disiarkan atau disampaikan dalam bentuk berita. Sehingga unsur berita merupakan bagian paling penting dalam menyajikan dasar sebuah pemberitaan.

e. Struktur Berita

Ada berbagai konsep penyusunan dan penulisan berita. Namun untuk mencapai target penulisan yang mudah ditangkap khalayak pendengar, khususnya penulisan berita, setidaknya sampai sekarang berita biasa disajikan dalam bentuk piramida terbalik. Bagian paling atas atau alinea yang pertama sering disebut dengan teras berita. Bagian tengah merupakan tubuh berita dan bagian bawah adalah ekor berita.[27]

Teras biasanya berisi fakta yang dianggap paling penting dan paling menarik dari informasi. Tubuh berita berisi fakta-fakta pendukung yang lebih detail, yang mendukung alenia pertama, untuk menjawab pertanyaan mengapa (*why)* dan bagaimana (*how).* Sedangkan untuk ekor berita adalah informasi fakta keterangan yang dianggap sebagai pelengkap saja. Pola penulisan piramida terbalik ini

[27] Burhan Nughantoro,*Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,2001) hal 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan khalayak mengetahui isi dari inti berita yang hendak disampaikan. Selain itu, pola ini juga memudahkan proses penyuntingan berita dan memudahkan khalayak menangkap isi berita yang disampaikan.

f. Landasan Penyajian Berita

Setiap media massa, baik media cetak maupun media elektronik.mempunyai landasan dalam penyajian dan penulisan berita.[28] Menurut Errol Jonathans, setiap media massa tersebut harus menerapkan rumus yang disebut teori A + B + C = D , yaitu *Accuracy* + *Balance* + *Carity* = *Credibility*. Jadi kredibilitas berita, penulis berita dan lembaga tempat wartawan bernaung tergantung kepada :

1) *Accuracy* (Keakuratan). Akurasi disebut sebut sebagai pondasi untuk segala macam penulisan dan laporan jurnalistik, sebab akurasi menyangkut kepercayaan khalayak.
2) *Balance* (Keseimbangan). Keberimbangan berarti tidak berat sebelah dan tidak merugikan salah satu pihak dalam pemberitaan. Faktor keseimbangan menjadi terasa lebih penting untuk media yang berada di lingkungan masyarakat multi rasial dan multi religius.
3) *Clarity* (Kejelasan). Faktor kejelasan bisa diukur dari apakah khalayak mengerti isi dan maksud berita yang disajikan,

[28] Ras Siregar,*Bahasa Press Bahasa Indonesia Jurnalistik: Kerangka Teori Dasar*, (Jakarta:Gratifikama Jaya,1992) hal 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intinya tidak menimbulkan makna yang biasa lagi bagi khalayak.

4. Analisis Framing

a. Pengertian Analisis Framing

Konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi,analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta.Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perpektifnya.[29]

Ada beberapa definisi framing dalam Eriyanto. Definisi tersebut dapat diringkas dan yang disampaikan oleh beberapa ahli. Meskipun berbeda dalam penekanannya dan pengertian. Masih ada titik singgung utama dari definisi tersebut, yaitu antara lain:

1) Menurut Robert Etman

Proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek

[29] Alex Sobur. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*.....hal 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya. Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya.

2) Menurut Todd Gitlin

Strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari realitas.

3) Menurut David Snow dan Robert Benford

Pemberian makna untuk ditafsirkan peristiwa dari kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan system kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, seperti anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dan kalimat tertentu.

4) Menurut Zhongdan dan Pan Konsicki

Sebagai konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.[30]

[30] Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.....hal 67-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pembentukan dan konstruksi realita tersebut hasil akhirnya ada bagian-bagian tertentu yang ditonjolkan dan ada bagian-bagian yang lain disamarkan atau bahkan dihilangkan. Aspek yang tidak ditonjolkan kemudian akan terlupakan oleh khalayak karena khalayak digiring pada satu realitas yang ditonjolkan oleh media tersebut. Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Di tambah pula dengan berbagai kepentingan, maka konstruksi realitas politik sangat ditentukan oleh siapa yang memiliki kepentingan dengan berita tersebut.[31]

Disini media memberikan ruang kepada salah satu realita untuk terus ditonjolkan. Dan ini merupakan sesuatu realita yang direncanakan oleh suatu media untuk ditampilkan. Dalam menampilkan suatu realita ada pertimbangan terkait dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan.

Secara selektif media menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Seperti menyunting bahkan wartawan sendiri memilih mana berita yang disajikan dan mana yang disembunyikan. Dengan demikian media mempunyai kemampuan untuk menstruktur dunia dengan memilah berita tertentu dan mengabaikan yang lain. Media membentuk citra seperti apa yang disajikan oleh media dengan cara menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah realitas dengan ruang dan waktu secara tertentu.

Ada dua aspek dalam framing, yaitu:

[31]Alex Sobur, *Analisis Teks Media,*..... hal. 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memiliki fakta atau realitas

Proses pemilihan fakta adalah berdasarkan asumsi dari wartwan akan memilih bagian mana dari realitas yang akan diberitakan dan bagian mana yang akan dibuang. Setelah itu wartawan akan memilih angle dan fakta tertentu untuk menentukan aspek tertentu akan menghasilkan berita yang berbeda dengan media yang menekankan aspek yang lain.

2) Menuliskan fakta

Proses ini berhubungan dengan penyajian fakta yang akan dipilih kepada khalayak. Cara penyajian itu meliputi pemilihan kata, kalimat, preposisi, gambar dan foto pendukung yang akan ditampilkan. Tahap menuliskan fakta itu berhubungan dengan penonjolan realitas. Aspek tertentu yang ingin ditonjolkan akan mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

b. Proses Framing

Dengan analisis framing juga untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi dan menulis berita. Proses pemberitaan dalam organisasi media, akan sangat mempengaruhi suatu berita yang akan diproduksinya. Frame yang diproses dalam organisasi media tidak lepas dari latar belakang pendidikan wartawan sampai ideologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

institusi media tersebut. Tiga proses framing dalam organisasik berita antara lain sebagai berikut:

1) Proses framing sebagai metode penyajian realitas. Dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibalik secara halus. Dengan memberikan sorotan aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu dan dengan bantuan foto, karikatur dan alat-alat ilustrasi lainnya.

2) Proses Framing merupakan bagian yang tidak terpisahkan diproses penyuntingan yang melibatkan semua pekerja di bagian keredaksian media cetak redaktur dengan atau tanpa konsultasi dengan redaktur pelaksana, dalam menetukan laporan reporter akan dimuat atau tidak, serta menentukan judul yang akan diberikan.

3) Proses framing juga tidak hanya melibatkan para pekerja pers, tetapi juga pihak-pihak yang bersengketa dalam kasus-kasus tertentu, yang masing-masing berusaha menampilkan sisi informasi yang ingin ditonjolkan, sambil menyembunyikan sisi lain.[32]

Dalam analisis yang akan dilakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkonstruksi suatu realita. Peristiwa dipahami bukan sesuatu yang *taken for Grated*, sebaliknya wartawan dan medialah yang secara aktif membentuk realitas. Realitas tercipta dalam konsepsi wartawan. Berbagai hal yang terjadi, fakta, orang diabstrakan menjadi peristiwa yang kemudian hadir dihadapan

[32] Kritisisme media: AG. Eka Wenats Wiryanto.com diakses pada 29 November 2018, pukul 19.34 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khalayak. Jadi, bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu, sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberikan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media.

c. Efek Framing

Framing berkaitan dengan bagaimana realitas di bingkai dan disajikan kepada khalayak. Sebuah realitas bisa saja dibingkai dan dimaknai secara berbeda oleh media. Bahkan pemaknaan itu bisa saja akan sangat berbeda. Realitas begitu komplek dan penuh dimensi, ketika dimuat dalam berita bisa jadi akan menjadi realitas satu dimensi. Framing berhubungan dengan pendefinisian realitas. Bagaimana peristiwa dipahami sumber siapa yang diwawancarai. Peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita dan pada akhirnya realitas yang berbeda ketika peristiwa tersebut dibingkai dengan cara yang berbeda.[33]

Salah satu efek framing yang paling mendasar adalah realitas sosial yang kompleks, penuh dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana, beraturan dan memenuhi logika tertentu. Teori framing menunjukan bagaimana jurnalis membuat simplikasi, prioritas dan struktur tertentu dalam peristiwa. Karenanya framing menyediakan kunci bagaimana peristiwa dipahamin oleh media dan ditafsirkan dalam bentuk berita. Karena media melihat peristiwa dari kacamata tertentu. Maka realitas

[33] Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*,.....Hal. 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah dilihat oleh khalayak adalah realitas yang sudah terbentuk oleh bingkai media.

Framing pada umunya ditandai dengan menonjolkan aspek tertentu dari realitas. Dalam penulisan sering disebut sebagai fokus berita secara sadar atau tidak diarahkan pada aspek tertentu. Akibatnya adalah aspek lainnya yang tidak mendapatkan perhatian yang memadai. Disini, menampilkan aspek tertentu menyebabkan aspek lain yang penting dalam memahami realitas tidak mendapatkan liputan yang memadai dalam berita. Berita juga sering kali memfokuskan pemberitaan aktor tertentu. Tetapi efek yang akan segera terlihat adalah memfokuskan pada satu pihak actor tertentu yang menyebabkan aktor lain yang mungkin relevan dan penting dalam pemberitaan menjadi tersembunyi.[34]

d. Teknik Framing Dan Konsep Model Zhondhang Pan Dan Gerald M. Kosicki

Disiplin ilmu ini bekerja dengan didasarkan pada fakta bahwa konsep ini bisa ditemui di berbagai literatur lintas ilmu sosial dan ilmu perilaku. Secara sederhana, analisis framing mencoba untuk membangun sebuah komunikasi bahasa, visual, dan pelaku dan menyampaikannya kepada pihak lain atau menginterpretasikan dan mengklasifikasikan informasi baru. Melalui analisa bingkai, kita mengetahui bagaimanakah pesan diartikan sehingga dapat

[34] Ibid hal.144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinterpretasikan secara efisien dalam hubungannya dengan ide penulis.

Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut, menurut Pan dan Konsicki ada dua konsep dari framing yang saling berkaitan, yaitu konsep psikologis dan konsep sosiologis yaitu :

1) Dalam konsep psikologis, framing dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi itu menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan seseorang saat membuat keputusan tentang realitas.

2) Sedangkan konsep sosiologis framing dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya Dalam Zhondhang Pan Dan Gerald M Kosicki, kedua konsep tersebut diintegrasikan.

Secara umum konsepsi psikologis melihat frame sebagai persoalan internal pikiran seseorang, dan konsepsi sosiologis melihat frame dari sisi lingkungan sosial yang dikontruksi seseorang. Menurut Etnman, framing berita dapat dilakukan dengan empat teknik, yakni pertama, problem identifications yaitu peristiwa dilihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai apa dan nilai positif atau negatif apa, causal interpretations yaitu identifikasi penyebab masalah siapa yang dianggap penyebab masalah, treatmen rekomnedations yaitu menawarkan suatu cara penanggulangan masalah dan kadang memprediksikan penanggulannya, moral evaluations yaitu evaluasi moral penilaian atas penyebab masalah.[35]

Dalam model Zhongdan Pan Konsicki, yang digunakan dibagi dalam empat struktur besar, yaitu:

Tabel 2.2

Perangkat Framing

STRUKTUR	**PERANGKAT FRAMING**	**UNIT YANG DIAMATI**
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	*Headline, Lead,* Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, penutup.
SKIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W+ IH
TEMATIK	3. Detail	Paragraf,

[35] Alex Sobur, *Analis is Teks Media…..hal 172*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara wartawan menulis fakta	4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, Idiom, Gambar/foto, grafik

1) Sintaksis

Adalah cara wartawan dalam penyusunan peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksi memiliki perangkat, yaitu:

- Headline merupakan berita yang dijadikan topik utama oleh media
- Lead (teras berita) merupakan paragraf pembuka dari sebuah berita yang biasanya mengandung kepentingan lebih tinggi. Struktur ini sangat tergantung pada ideologi penulis terhadap peristiwa.
- Latar informasi
- Kutipan
- Sumber
- Pernyataan

2) Skrip

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah cara wartawan mengisahkan fakta atau bagaimana wartawan menceritakan peristiwa ke dalam berita. Struktur skrip memfokuskan perangkat framing pada kelengkapan berita:

- What (apa)
- When (kapan)
- Who (siapa)
- Where (di mana)
- Why (mengapa)
- How (bagaimana)

3) Tematik

adalah cara wartawan menulis fakta atau bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau antar hubungan hubungan kalimat yang memberntuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik mempunyai perangkat framing, yaitu antara lain:

- Detail
- Maksud dan hubungan kalimat
- Nominalisasi antar kalimat
- Koherensi
- Bentuk kalimat
- Kata ganti, Unit yang diamati adalah paragraf atau proposisi

4) Retoris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah cara wartawan menekankan fakta, bagaimana menekankan arti tententu dalam suatu berita. Struktur retoris mempunyai perangkat framing:

- Leksikon/pilihan kata. Perangkat ini merupakan penekanan terhadap sesuatu yang penting.
- Grafis
- Metafor
- Pengandaian. Unit yang diamati adalah kata, idiom, gambar/foto, dan grafis

Secara teknis, tidak mungkin bagi seorang jurnalis untuk men-framing seluruh bagian berita.Artinya, hanya bagian dari kejadian-kejadian (happening) penting dalam sebuah berita saja yang menjadi objek framing jurnalis.Namun, bagian-bagian kejadian penting ini sendiri merupakan salah satu aspek yang sangat ingin diketahui khalayak.Aspek lainnya adalah peristiwa atau ide yang diberitakan.

Framing dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni: pertama, pada identifikasi masalah (*problem identification*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa; kedua, pada identifikasi penyebab masalah (*causal interpretation)*, yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah; ketiga, pada evaluasi moral (*moral evaluation)*, yaitu penilaian atas penyebab masalah; dan keempat, saran penanggulangan masalah (*treatment*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

recommendation), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya.[36]

B. Kajian Teori

Dalam penelitian, dibutuhkan landasan teori sebagai landasan berfikir dalam memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga landasan teori akan memuat pokok-pokok pikiran dalam menggambarkan permasalahan yang dihadapi dan memudahkan kita untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori untuk menjelaskan bagaimana surak kabar Harian Duta Masyarakat mengkonstruksi berita kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden 2019 menggunakan empat unsur analisis framing Pan dan Kosicki. Maka dari itu peneliti menggunakan teori ekonomi politik media sebagai dasar pedoman teori untuk menjawab rumusan masalah.

1. Teori Ekonomi Politik Media

Ekonomi politik cenderung memfokuskan perhatian pada rangkaian hubungan sosial tertentu di sekitar kekuasaan atau kemampuan untuk mengontrol orang lain, proses, dan lainnya. Pendekatan dengan teori ekonomi media ini pada intinya berpijak pada pengertian ekonomi politik sebagai studi mengenai relasi sosial, khususnya menyangkut relasi kekuasaan, dalam produksi, distribusi dan konsumsi sumber daya. Pada ekonomi politik komunikasi, sumber daya ini dapat berupa surat kabar, majalah, internet dan sebagainya.

[36] Muhammad Qodari, *Papua Merdeka dan Pemaksaan Skenario Media*. Maret-April, 2000. Hal 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori ini fokus atau ketergantungan ideologi media pada kekuatan ekonomi dan mengarahkan perhatian penelitian pada analisis empiris terhadap struktur pemilikan dan mekanisme kerja kekuatan pasar media. Institusi media dinilai sebagai bagian dari system ekonomi yang bertalian erat dengan system politik.[37]

Kegunaan ekonomi politik dalam komunikasi adalah untuk menggambarkan, menjelaskan signifikansi dari bentuk produksi, distribusi, dan pertukaran komoditas komunikasi serta peraturan yang mengatur struktur media tersebut, khususnya negara. Gaya produksi media dan hubungan ekonomi kemudian menjadi dasar atau elemen penentu dalam pikiran. Menurut Berger, hal ini dibentuk oleh sistem pada pikiran manusia.

Hubungan yang terjadi antara produsen dan konsumen menjadi hubungan yang timbal balik dan berkesinambungan, ketika media massa tunduk pada kepentingan modal, maka kepentingan khalayak bisa jadi ambivalen. Konsekuensi keadaan seperti ini tampak dalam wujud berkurangnya jumlah media independent, terciptanya konsentrasi pada pasar besar, munculnya sikap bodoh terhadap calon khalayak pada sektor kecil. Menurut Murdock dan Golding, efek kekuatan ekonomi tidak langsung secara acak, tetapi terus menerus.[38]

---

[37] Denis Mc Quil, *Teori Komunikasi Massa*……hal 63
[38] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

a. Profil Koran Harian Duta Masyarakat

Surat kabar Harian Umum Duta Masyarakat adalah surat kabar harian resmi milik Partai Nadhatul Ulama. Surat kabar ini kali pertama digagas oleh KH A. Wahid Hasyim, setelah NU keluar dari Masyumi dan berdiri menjadi partai politik sendiri. Seperti koran pada zamannya, Harian Umum Duta Masyarakat diterbitkan untuk kepentingan menyebarkan gagasan-gagasan dan aspirasi partai menjelang pemilu 1955. Nama Harian Umum Duta Masyarakat menjadi satu-satunya yang telah dipilih dalam rapat PBNU waktu itu.

Menurut Hairus Salim HS, [39] Harian Umum Duta Masyarakat berdiri dengan modal sebuah percetakan tua milik PBNU di Jalan Sasak 23 Surabaya dan gedungnya terletak di Senayan Jakarta. Karena percetakan ini tidak memadahi, pengelola Harian Umum Duta Masyarakat membeli percetakan baru dengan cara kredit. Percetakan baru yang bertempat di Senayan, lokasinya di bawah Yayasan Mu'awanah, nama yang digunakan Wahid Hasjim untuk mengenang jasa-jasa KH Mahfudz Siddiq, ketua PBNU yang pada akhir hidupnya dikenal sebagai perintis gerakan Mu'awanah (tolong-menolong).

[39] Hamzah, *Duta Masjarakat*, (http://www.nu/or.id/post/read39996/duta-masjarakat yang diakses pada tanggal 18 Desember 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bermodal Yayasan Mu'awanah itu, A.A. Achsien, Zainul Arifin, dan Jamaluddin Malik, mendirikan PT Timbul yang kemudian menerbitkan Harian Umum Duta Masyarakat bekerjasama dengan N.V. Percetakan.

Koran Harian Umum Duta Masyarakat pertama kali terbit pada tanggal 2 Januari 1954. Penerbitan ini diketahui bertujuan untuk menunjukkan surat edaran yang ditujukan kepada Pengurus Cabang NU se-Indonesia, yaitu:

"...sebagai terompet dan alat penghubung di antara kita sehingga dapat gambaran yang terang terhadap berbagai persoalan yang timbul dalam berbagai lapangan dan dapat dipegang pula sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi persoalan seperti saat ini..."

Harian Umum Duta Masyarakat berkantor di Menteng Raya Jakarta, Tromol Pos 166. Surat kabar berhalusn Islam ini mengantongi izin terbit tanggal 31 Oktober 1958 No. 81/109/PPDSIDR/958 beserta SIPK 1602/A/1575. Saat itu, Asa Bafagih duduk sebagai pemimpin redaksi dibantu A. Zakaria, dan A. Hasan Sutardjo, M Djunaidi, Dachlan Rasjidi, dan Husin Bafagih sebagai staf redaksi.

Asa Bafagih adalah jurnalis berpengalaman yang berma rekannya Adam Malik dan Suadi Tasrif, berperan menyiarkan kemerdekaan Indonesia tahun 1945 ke seluruh dunia melalui kantor berita Domei milik Jepang, tempat mereka bekerja sebelumnya. Asa yang banyak berkelana ke luar negeri ini adalah sosok di balik tulisan Induk Karangan, tajuk koran Harian Duta Masyarakat yang berfungsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai penyampai pokok pikiran dan sikap harian terhadap segala peristiwa yang terjadi dan dimuat dalam beritanya.

Belakangan susunan dewan redaksi ini berubah menjadi Haji Achmad Sjalela, Chamid Widjaja, dan S.W. Subroto. Penanggung jawabnya Aminuddin Azis. Saifuddin Zuhri menjadi ketua dewan redaksi yang beranggotakan Mahbub Djunaidi dan Aminuddin Aziz. Saifuddin Zuhri kemudian menjadi menteri agama. Dia adalah organisatoris ulung dan seorang kiai yang mahir menulis. Di tangannya, Harian Umum Duta Masyarakat menjadi lebih profesional dan benar-benar menjadi lidah partai.

Penerusnya, Mahbub Djunaidi adalah kolomis dan sastrawan dan cendekiawan yang cemerlang. Dalam kepemimpinannya, Harian Duta Masyarakat menjadi koran yang elegan dan berwibawa. Ia, sebagaimana NU, adalah pendukung tulus Soekarno. Tetapi pada saat yang sama tidak kehilangan kritisme terhadap kepemimpinan ‘demokrasi terpimpin’ yang dijalankan pemimpin besar tersebut. Prinsip keseimbangan dalam berpolitik yang dijalankan NU dan juga menjadi semboyan Harian Umum Duta Masyarakat dijalankan dengan lincah dan hebat.

Harian Umum Duta Masyarakat saat itu memiliki semboyan “Menggalang Kerjasama Islam-Nasional”. Semboyan ini mewakili keinginan partai untuk menghapus atau setidaknya menengahi kontestasi politik yang keras antara, baik yang aliran kiri maupun aliran kanan, golongan sipil maupun militer. Semboyan tersebut tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlepas dari kecenderungan politik nasional yang sangat sektarian saat itu.

Di samping berisi berita-berita untuk dan tentang partai, Harian Umum Duta Masyarakat juga mencoba menampilkan berita yang murni informasi kepada pembacanya. Sebab, pembacanya terdiri dari berbagai kalangan, di samping anggota partai sendiri. Mereka adalah para pemimpin partai, para menteri, para perwakilan negara asing, para perwakilan partai di luar negeri, pihak tentara, polisi, jawatan-jawatan, dan lain-lain yang ada di dalam masyarakat.

Perbandingan jumlah pelanggan Harian Umum Duta Masyarakat antara yang berada di dalam dan luar kota sebesar 59% dan 41%. Angka ini relatif berimbang jika dibandingkan dengan persentase penyebaran surat kabar lain. Posisi ini hanya bisa dicapai oleh surat kabar berhaluan sosialis seperti Pedoman, Keng Po, dan liberal seperti Merdeka, Times of Indonesia, Indonesian Observer serta Bintang Timur. Surat kabar itu punya pembacayang berimbang dengan persentase yang tidak terpaut jauh. Abadi, surat kabar berhaluan agama dengan tiras terbesar, justru lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat luar kota.

Kegiatan oprasional koran Harian Duta Masyarakat sehari-hari memperoleh subsidi harga kertas dari pemerintah. Selain itu, Harian Umum Duta Masyarakat juga mendapatkan bantuan dari partai hingga kurang lebih 50%, meski demikian, pengelola Koran Harian Duta Masyarakat tetap mengupayakan untuk mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasukan dari iklan. Salah satu pemasok iklan terbesar adalah Presdir Harian Umum Duta Masyarakat sendiri yaitu Jamaluddin Malik. Sosok ini adalah salah seorang dari sedikit konglomerat Indonesia pada masa itu. Usahanya meliputi impor dan distribusi perfilman yang mempuanyi cabang di Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Jamaluddin Malik juga pemasok suku cadang elektronik seperti motor, generator diesel, alat-alat pertanian, serta mengekspor hasil bumi seperti kopi, teh, karet, dan lain-lainnya. Dia juga mempunyai kontak dagang dengan luar negeri seperti Inggris, Jepang, dan Filipinan. Ada juga perusahaan keturunan Tionghoa yang memasang iklan pada rentang waktu awal Harian Umum Duta Masyarakat yaitu Oey Gwan Tjiang, Trading Company Limited.

Otoritas PBNU terhadap Harian Umum Duta Masyarakat sangat dominan karena media ini adalah suara partai. Segala tindakan yang diambil Harian Umum Duta Masyarakat selalu terkait dengan kebijakan partai. Surat kabar ini juga mempunyai legalitas untuk mencari pola distribusi melalui kekuatan partai dengan surat-surat instruksi. Keterkaitan yang sangat kental ini juga dapa dilihat dari pejabat redaksinya. Misalnya, Saifuddin Zuhri, A.A. Achsien, A. Syaichu, adalah orang-orang yang aktif di Partai NU sekaligus menjabat sebagai Dewan Redaksi Harian Umum Duta Masyarakat. Jika mereka tidak secara langsung terlibat dalam struktur, minimal mereka sudah dikenal dekat dengan sumber-sumber berkompeten di lingkungan NU.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam situasi politik dan ekonomi yang tidak stabil, surat kabar menghadapinya dengan berbagai cara. Ada yang berhenti terbit lalu terbit lagi setelah segala sesuatunya memungkinkan. Harian Umum Duta Masyarakat pada masa-masa sesudah pemilu selalu mengalami fase pasang surut. Kesulitan yang dialami Harian Umum Duta Masyarakat menurut PBNU, berasal dari faktor internal dan eksternal. Contoh nyata pada saat itu, Koran Harian Duta Masyarakat banyak dibaca oleh kalangan luar NU, termasuk politisi negeri, dan kurang mendapat perhatian dari warganya sendiri. PBNU telah beberapa kali mengeluarkan instruksi namun pelanggan dari kalangan Partai NU belum mencapai angka 50 persen dari jumlah pelanggan total. Alasan yang sering dikemukakan adalah Harian Umum Duta Masyarakat kurang pedas, terlalu dingin, dan semacamnya.

Menjawab kritik dari warga ini, PBNU menjelaskan bahwa hal itu sudah sejalan dengan garis kebijakan NU yang selalu menggunakan politik *billatie hiya achsan*, dengan tetap teguh memegang prinsip akhlaqul karimah. Harian Umum Duta Masyarakat sengaja tidak menggunakan cara main hantam untuk menarik simpati dari kalangan luar NU. Secara simbolik, PBNU melalui surat yang ditandatangani KH Idham Khalid sebagai ketua umum dan H. Saifuddin Zuhri sebagai sekjen mengatakan:

"...Ingatlah bahwa tujuan membidik dengan peluru, ialah agar supaya mengenai sasarannya dengan tepat, sekalipun letusan peluru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak berbunyi sama sekali! Kami bukanlah orang yang memuaskan hatinya sendiri karena letusan peluru itu sekadar nyaring tetapi tidak mengenai sasarannya, apalagi meledak sebelum dibidikkan dan berakibat mengenai diri kita sendiri...!"

Untuk masalah keterlambatan rentang waktu yang pernah dikeluhkan oleh warga, PBNU mengembalikan persoalan pasa esensi sebuah surat kabat partai. Surat kabar partai sebagai konsumsi warga tidak harus dicari-cari akualnya, akan tetapi yang lebih penting adalah mengerti sikap dan perasaan yang hidup di kalangan partai, seperti tersirat pada pemberitaan dan uraian tajuk-tajuknya.

Di akhir pemerintahan Orde Lama, Koran Harian Duta Masyarakat masih bisa eksis disaat industri media lain mulai gulung tikar akibat pembredelan. Pada masa transisi antara Orde Lama dan Orde Baru, surat kabar Koran Harian Duta Masyarakat sering dimanfatkan oleh para budayawan Manikebu ketika berkonfrontasi dengan kalangan PKI dan Lekra. Meskipun pada akhirnya Koran Harian Duta Masyarakat bisa meraih posisi prestisius sebagai satu dari sedikit media parta peninggalan Orde Lama. Namun, pada akhirnya, Harian Umum Duta Masyarakat tidak bisa meloloskan diri dari restriksi negara. Setelah memberitakan hasil pemungutan suara Pemilu 1971 dari hasil investigasi di TPS-TPS (Tempat Pemungutan Suara), Harian Umum Duta Masyarakat mulai mendapat tekanan dari pemerintah. Karena, angka yang diperoleh di TPS dan sumber resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan di muat dalam Koran Harian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Duta Masyarakat tidak sama, yang menyebabkan terjadinya kontroversi. Menurut Anshari Sjams, kolomnis yang juga anggota DPR, menjadi akar masalah dari persoalan ini yang membuar Koran Harian Duta Masyarakat dibredel. Rentang waktu terakhir Harian Umum Duta Masyarakat yang berhasil ditemukan di Perpustakaan Nasional bertanggal 30 Oktober 1971.[40]

Pada masa Rezim Orde Baru Koran Harian Duta Masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk hidup, hingga saat era Reformasi lahir, menumbangkan rezim Orde Baru, didukung dengan kondisi dan situasi politik yang menguntungkan bagi industri media Koran Harian Duta Masyarakat yang telah bertahun-tahun terpasung kebebasannya, Akhirnya pada tahun1998 koran Harian Duta Masyarakat lahir kembali. Untuk penerbitan baru itu, Harian Umum Duta Masyarakat mendapatkan Surat Izin Penerbitan Pers (SIUPP) dari Menteri Penerangan Nomor 705/SK/Menpen/SIUPP/1998.

Kali ini dengan mengambil lokasi penerbitan di Jawa Timur, sebagai koran resmi PBNU, koran Harian Duta Masyarakat tetap membawa visi mennjadikan media sebagai sumber informasi positif bagi umat Islam khususnya, dan seluruh bangsa Indonesia umumnya sehingga tercipta masyarakat yang asil, makmur, berkarakter Islami menuju negeri yang *baldatun toyyibatun warobbun ghofur*. Ini adalah misi dakwah sebagai surat kabar yang berbasis Islam. Karena

[40] Hamzah, *Duta Masjarakat*, (http://www.nu/or.id/post/read39996/duta-masjarakat yang diakses pada tanggal 18 Desember 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, Harian Umum Duta Masyarakat sebagai koran terbuka, diproyeksikan bisa diterima semua kalangan masyarakat.

b. Visi dan Misi

Baldatun toyyibatun warobbun ghofur merupakan gambaran dari visi dan misi Koran Harian Duta Masyarakat dengan tetap memperhitungkan perkembangan media modern, Koran Harian Duta Masyarakat mengangkat **visi:** menjadikan media dakwah yang terpercaya sebagai sumber informasi positif untuk kemaslahatan umat yang berkembang mengikuti zaman. Untuk menjalankan visi tersebut, Koran Harian Duta Masyarakat menetapkan **misi:** menyelenggarakan kegiatan dan ikut aktif dalam gerakan dakwah Islam. Meningkatkan fungsi dan peran Koran Harian Duta Masyarakat dalam penyebarluasan nilai-nilai Islam. Menjaga dan mempertahankan nilai-nilai *Ahlussunnah wal-jamaah*.

c. Struktur Lembaga Koran Harian Duta Masyarakat

Untuk menjalankan visi dan misi perusahaan, bidang manajemen menetapkan struktur organisasi Harian Umum Duta Masyarakat seperti berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

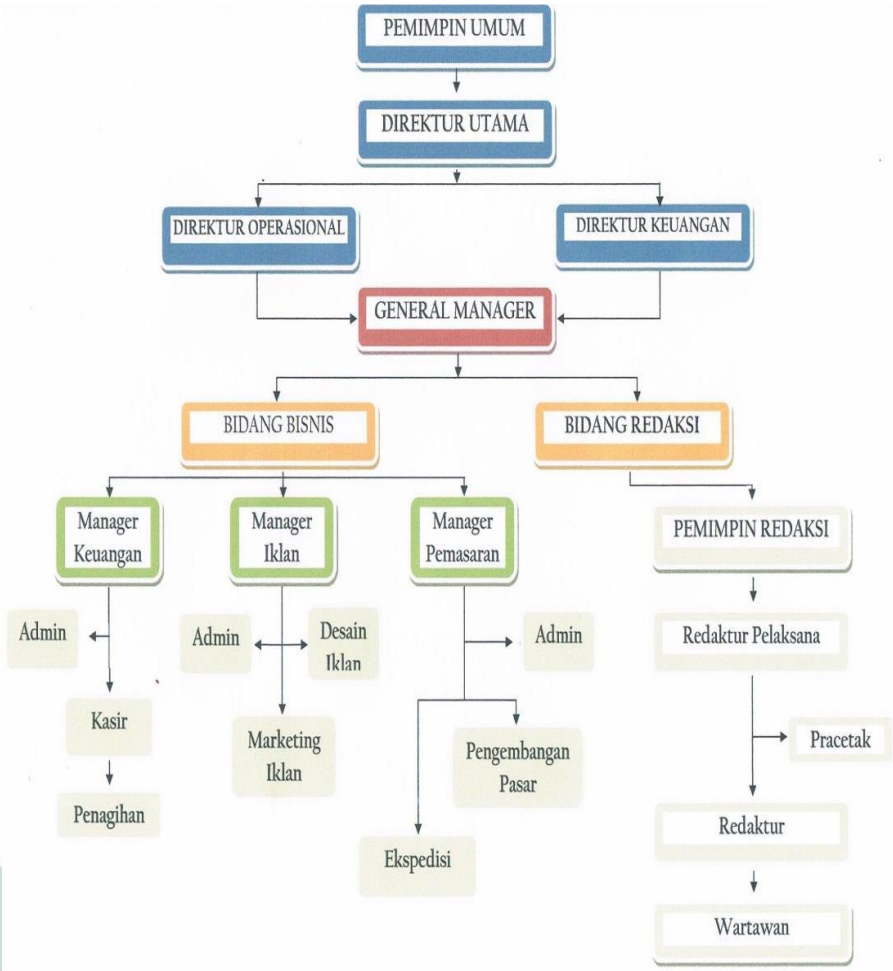

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Harian Umum Duta Masyarakat

Sumber : Harian Duta Masyarakat

d. Job Deskripsi

No.	Jabatan	Pembagian Kerja
1	Pemimpim Umum	Penanggung jawab utama penerbitan
2	Direktur Utama	Menjalankan usaha penerbitan
3	Direktur Operasional	Menjalankan tugas operasional perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Direktur Keuangan	Mengatur tata kelola keungan perusahaan
5	General Manager	Menjalakan secara teknis operasional perusahaan
6	Pemimpin Redaksi	Menjalankan tugas dan bertanggung jawab ataas kerja redaksional
7	Manager Iklan	Menjalankan tugas penjualan iklan
8	Manager Pemasaran	Menjalankan tugas pengembangan dan penjualan surat kabar serta mengelola pelanggan
9	Manager Keuangan	Mengendalikan dan merencanakan secara teknis tata kelola keuangan
10	Redaktur Pelaksana	Pelaksana teknis keredaksian
11	Redaktur	Memilih, mengedit, dan menetapkan berita yang akan dimuat di surat kabar
12	Wartawan	Mencari dan menulis berita
13	Pracetak	Menjalankan tugas desain surat kabar sampai siap untuk dicetak
14	Admin Keuangan	Pencatatan administrasi keuangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Admin Iklan	Pencatatan administrasi periklanan
16	Admin Koran	Pencatatan administrasi pemasaran koran
17	Marketing Iklan	Menjalankan tugas penjualan iklan
18	Pengembangan Pasar	Mengelola dan menciptakan pertumbuhan pelanggan
19	Eksprentang waktu	Mendistribusikan koran sampai ke agen dan pelanggan
20	Desain Iklan	Mendesain materi iklan
21	Kasir	Mencatat pemasukan dan pengualaran koran.
22	Penagihan	Menagih semua piutang perusahaan

2. Deskripsi Objek Penelitian

a. Produk

Sebagai industri media, Koran Harian Duta Masyarakat mempunyai tugas utama yakni memproduksi informasi yang dikemas dalam bentuk media cetak(koran) dan kemudian diperdagangkan kepada masyarakat. Koran harian Duta Mayarakat tak hanya berada pada pasar penjualan informasi, melainkan juga menyediakan jasa yang berupa penerbitan iklan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, koran harian Duta Masyarakat memiliki dua produk berupa surat kabar dan jasa penerbitan iklan. Kedua hal tersebut merupakan sebuah keuntungan bagi industri media, satu sisi menghasilkan loyalitas pembaca, satu sisi menghasilkan pemasang iklan.

Produk Koran Harian Duta Masyarakat berupa media cetak berisi informasi yang diperdagangkan kepada khalayak umum di pasaran. Surat kabar ini merupakan barang cetakan yang berisi hasil kegiatan penerbitan bidang redaksi, mulai wartawan, redaktur, dan pemimpin redaksi. Produk hasil redaksi ini biasanya disebut berita, yakni segala informasi yang dimuat dilembaran-lembaran kertas Koran dengan berbagai macam jenis yang selanjutnya bisa dibaca oleh masyarakat. Berita yang disajikan pada Koran harus dikemas dengan menarik untuk memikat hati para pembaca dan dapat menembus pasar media. Berikut ini adalah format fisik dari Koran Harian Duta Masyarakat:

Nama Penerbitan	: Harian Umum Duta Masyarakat
Bahasa	: Indonesia
Penerbit	: PT Duta Aksara Mulia
Waktu Terbit	: Pagi, 7 kali dalam seminggu
Jumlah Halaman	: 16 halaman (4 warna, 12 hitam putih)
Wilayah Edar	: Jawa Timur dan Jakarta
Bidang Cetak	: 325 milimeter x 520 milimeter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kantor Pusat : Surabaya, Jl. Gayungsari Timur 35.

Secara rinci, konten-konten yang ditampilkan oleh Koran Harian Duta Masyarakat terbagi dalam komposisi berikut:

1) Halaman Utama. Halaman Utama adalah wajah sebuah surat kabar sehingga isinya berupa berita-berita terbaik dari isu-isu nasional, berita lokal, politk, berita *feature* terbaik, rubrik tanya jawab, keislaman, rubrik jagad unik, rubrik renungan.
2) Halaman Nasional. Halaman Nasional Harian Umum Duta Masyarakat berada di halaman 2, Halaman 2 juga memuat tulisan opini buah pikiran dari para pakar, pengamat dari berbagai bidang, dosen, mahasiswa, dan lainnya. Di halaman ini juga ada suara pembaca yang dikemas dengan rubrik Surat Pembaca.
3) Halaman Religi. Halaman religi ada pada halaman 3, berisi tentang berita-berita keislaman, ke-NU-an, dan berbagai informasi mengenai agama Islam. Halaman Religi ini menjadi produk khas yang hanya dimiliki oleh Koran Harian Duta Masyarakat, hal tersebut yang membedakan surat kabar Harian Duta Masyarakat dengan surat kabar lainnya.
4) Halaman Surabaya. Halaman ini berada di halaman 9, berisi berita hasil liputan wartawan di kota Surabaya bidang pemerintahan dan politik. Pada halaman 10 berupa liputan khusus area Tanjung perak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Halaman Hukum dan Kriminalisasi. Halaman ini berada pada halaman 4 dan 5, berisi berbagai berita tentang persoalan hukum dan kriminalisasi di Surabaya.
6) Halaman Daerah. Harian Umum Duta masyarakat menampilkan halaman daerah yang berisi berita-berita dari berbagai daerah. Untuk mengakomodasi berita daerah yang dikemas dengan nama yang mencerminkan kekhasan budaya Jawa Timur.
7) Halaman Edukasi. Halaman yang menyajikan berita tentang pendidikan. Seperti, inovasi atau perkembangan dalam dunia pendidikan, prodil siswa berprestasi, perguruan tinggi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan.
8) Halaman Ekonomi Bisnis, Halaman ini berisi aktivitas bisnis masyarakat dan menjadi etalase dari berbagai jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat.
9) Rentang waktu Minggu. Pada rentang waktu minggu, koran Harian Duta Masyarakat terbit dengan tambahan rubrik-rubrik khusus, yakni: Spektrum, Traveling, Family, Pesantren, Lifestile, Gerbang Desa. Rubrik Spektrum adalah rubrik yang berisi tulisan karya sastra berupa cerpen, puisi, serta resensi buku. Traveling berisi tulisan mendalam tentang aneka objek wisata menarik di Jawa Timur. Rubrik Pesantren berisi tulisan tentang pesantren tertentu mengenai perkem bangannya, kualitasnya, lulusannya, serta aneka macam aktivitas pesantren dengan berbagai dinamikanya. Rubrik Lifestile berisi gambaran gaya hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat kota. Sedangkan halaman Gerbang Desa, berisi tentang aktivitas dari berbagai desa di Jatim serta berita-berita yang berkaitan dengan kehidupan warga desa, baik mengenai, pertanian, perkebunan, peternakan, kelurahan, dan semacamnya.

b. Profil Pembaca

Duta Masyarakat sejak terbit (1954) hingga kini tetap menjadi pegangan bagi mayoritas warga Nadhatul Ulama (NU) yang tersebar diberbagai kalangan dengan profil yang sangat variatif. Saat ini, pembaca Koran Harian Duta Masyarakat telah kuat di kalangan NU, kalangan intelektual, politisi, pebisnis, pelajar, seniman/budayawan, dan kalangan agamawan. Pada tahun ini Koran Harian Duta Masyarakat melebarkan sayap dengan lebih agresif ke sektor pasar umum dengan tetap menjaga bentukan asset pemasaran sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Target & Segmentasi

Usia : 16 s/d 65 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki (60%) dan Perempuan (40%)

SES : A, B, C

Psikografy : Laki-laki dan Perempuan Indonesia, Dinamis, Cerdas, *High-Brand Awareness, High Buying & Spending Power, Modem,* Aktif, *Open Minded & Up to date*.

Pembaca Tetap : Kalangan Nadhatul Ulama, Lembaga Pemerinahan, Polisi, dan Politisi.

Usia (%)		SES (%)	
16 – 19 tahun	(15.0)	A	(32.0)
20 – 35 tahun	(40.0)	B	(53.0)
35 – 65 tahun	(45.0)	C	(15.0)

Tabel 3.1 Targer & Segmentasi Koran Harian Duta Masyarakat

Sumber : Koran Harian Duta Masyarakat

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Harian Duta Masyarakat yakni di Graha Astranawa Jl. Gayungsari Timur No. 35 Surabaya Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Analisis pembingkaian ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat olehh Koran Harian Duta Masyarakat tentang kampanye pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019. Adapun penyajiannya diurutkan sesuai dengan urutan waktu (kronologis) diterbitkannya berita yang bersangkutan disetiap rentang waktu.

Dengan analisis framing model Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembingkaian berita kampanye Pilpres 2019 pada Koran Harian Duta Masyarakat Rentang waktu 23 September- 30 November 2018. Berikut analisisnya :

1. Judul : Yenny Wahid Dukung Jokowi-Ma'ruf Amin, Tim Prabowo-Sandi Menghormati, Tetap Yakin Gusdurian ke Mereka.

   Sumber : Harian Duta Masyarakat, Kamis (27/09/18).

   Ringkasan : Pernyataan sikap politik Yenny Wahid pada Pilpres 2019 yang mendukung Jokowi-Ma'ruf serta tanggapan yang diberikan oleh tim Prabowo-Sandi yang mengapresiasi sikap politik Yenny.

Tabel 4.1 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Yenny Wahid Dukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Jokowi-Ma'ruf Amin, Tim Prabowo-Sandi Menghormati, Tetap Yakin Gusdurian ke Mereka.
	Lead	Yenny Wahid akhirnya mengambil sikap dalam Pilpres 2019. Dalam proses istikharahnya selama beberapa pekan, akhirnya Yenny mendukung paslon nomor 01, Joko Widodo-Ma'ruf Amin.
	Latar Informasi	Pernyataan sikap politik Yenny Wahid pada Pilpres 2019.
	Kutipan Sumber	Yenny Wahid : • Pernyataan sifat politik dirinya, Ibundanya, keluarga Gus Dur dan konsorsium kader Gus Dur. • Bangsa Indonesia membutuhkan pemimpin yang dengar nurani rakyat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Dengan mengucapkan Bismilahirrahmanirrahim menyatakan mendukung Jokowi-Ma'ruf Amin. Ma'ruf Amin : • Mengatakan bahwa Gus Dur adalah sahabat lama sejak muda. • Baginya, Mahfud MD bagian warga NU. Sinta Nuriyah Wahid : • Pilpres 2019 harus dilakukan secara ksatria. Mahfud MD : • Tidak ada lagi saling ejek antara NU kultural dan NU struktural. TB Ace Hasan Syadzily : • Dukungan keluarga Gus Dur sangat signifikan dengan pemikiran Gus Dur. • Bukan soal politik praktis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tapi agenda kebersamaan untuk masa depan bangsa Indonesia. Ahmad Riza Patria : • Karena ungkapan Gus Dur yang menyampaikan Prabowo orang paling Ikhlas di Indonesia dan kunjungan timnya terhadap kalangan NU, dirinya yakin banyak kalangan NU dan Gusdurian memilih Prabowo-Sandi. Mardani Ali Sera : • Mengapresiasi sikap Yenny • Berusaha masuk ke massa milenialnya NU untuk suara Prabowo Sandi.
	Pernyataan/opini	Keseluruhan isi berita merupakan pernyataan dari Yenny Wahid, Sinta Nuriyah Wahid, Ma'ruf Amin, Mahfud MD, Tb Ace Hasan, Ahmad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Riza Patria dan Mardani Ali Sera. Tidak ada opini dari penulis.
	Penutup	Pernyataan Mardani Ali Sera tentang kinerja relawan Praboo-Sandi dengan tren millennial, tren emak-emak militant dan tren keumatan.
Struktur Skrip	*What*	dukunganYenny Wahid kepada Jokowi-Ma'ruf Amin.
	Where	Kalibata, Jakarta Selatan.
	When	Rabu, 26 September 2018.
	Who	Yenny Wahid
	Why	Jokowi-Ma'ruf mampu memenuhi harapan rakyat Indonesia.
	How	Melalui istikharah selama beberapa pecan.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Yenny Wahid, Sinta Nuriyah Wahid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ma'ruf Amin dan tanggapan Mahfud MD serta TB Ace Hasan. Kemudian, ditambahkan dengan pernyataan dari pihak Prabowo Sandi yaitu Ahmad Riza Patria dan Mardani Ali Sera.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kata 'ksatria' merupakan ungkapan bahwa Pilpres 2019 harus dilaksanakan oleh kedua kunbu dengan jujur dan adil. sedangkan penggunaan frosa 'NU Struktural dan NU Kultural' menekankan bahwa keduanya saling berhubungan satu sama lain dan tidak saling mengkotak-kotakan.

2. Judul : Berharap Milenial, Sandi Diserbu Emak-Emak.

   Sumber : Harian Duta Masyarakat, Jum'at (28/09/18)

   Ringkasan : Sandiaga diserbu emak-emak ketika melakukan kampanye di Surabaya. Sandiaga menyampaikan visi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan misi serta program yang akan dijalankan jika terpilih. Dilanjutkan dengan kunjungan ke PW Muhammadiyah Jatim dan dibuat terpukau dengan aksi warga Muhammadiyah yang mengadakan 'saweran' yang kemudian diberikan kepada tim Pemenangannya. Diakhiri dengan Laporan Indonesia Election Watch ke Bawaslu yang menganggap Sandiaga melakukan aktivitas politik di kampus-kampus.

Tabel 4.2 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 2

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Berharap Milenial, Sandi Diserbu Emak-Emak.
	Lead	Ratusan emak-emak terlihat histeris saat bertemu langsung dengan Cawapres Sandiaga Salahuddin Uno.
	Latar Informasi	Sandiaga Uno memulai jadwal kampanye di Surabaya.
	Kutipan Sumber	Sandiaga Uno : • Mengajari emak-emak swafoto yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			• Menyampaikan pesan Prabowo untuk kampanye sejuk dan demokrasi sejuk. • Mengaku kasihan dengan kaum millennial yang kalah antusias oleh emak-emak • Menyampaikan visi misi paslon nomor 02 yang difokuskan dalam pembenahan ekonomi di Indonesia, membuka lapangan pekerjaan. • Program peningkatan kesejahteraan bagi warga NU, ekonomi berbasis pesantren, dan mendorong santripreneur bagi sahabat Gusdurian. • Menanggapi kampanye hitam dan menyerahkan kepada pemerintah. • Menanggapi warga Muhammadiyah Jatim ‘saweran’ dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menyerahkan uang donasi tersebut bagi tim pemenangan Prabowo-Sandi. Haji Juansyah : • Ikhlas dan tulus memberikan uang saweran untuk tim pemenangan Prabowo-Sandi. Nofria Atma Rizki : • Kuliah umum Sandi ke kampus-kampus hanya kamuflase. • Meminta Sandi untuk menghentikan seluruh kegiatan politik di kampus-kampus.
	Pernyataan/opini	Seluruh isi berita ditulis berdasarkan pernyataan Sandiaga Uno, Haji Juansyah dan Nofia Atma Rizki.
	Penutup	Diakhiri dengan pernyataan Nofia Atma Rizki yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		meminta Sandiaga Uno menghentikan kegiatan politik di kampus-kampus.
Struktur Skrip	*What*	Emak-emak histeris saat bertemu langsung dengan Cawapres Sandiaga Uno.
	Where	Café Satu Atap, Surabaya.
	When	Kamis, 27 September 2018.
	Who	Sandiaga Salahuddin Uno
	Why	Antusiasme yang tinggi dari emak-emak.
	How	Emak-emak berebut swafoto dengan Sandiaga.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Hubungan paragraf dalam berita tersebut adalah kampanye Sandiaga Uno yang diserbu emak-emak. Dilanjutkan dengan kunjungan ke PW Muhammadiyah Jatim dan menerima donasi 'saweran' yang digagas warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Muhammadiyah untuk diberikan kepada tim pemenangan Prabowo-Sandi. Berita tersebut diakhiri dengan pelaporan ke Bawaslu oleh koordinator nasional Indonesia Election Watch Nofia Atma Rizki yang menganggap Sandiaga melakukan aktivitas politik praktis di kampus-kampus.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kata 'saweran' menekankan bahwa begitu berharapnya warga Muhammadiyah di Jatim rela melakuakn itu untuk kemenangan Prabowo-Sandi. Penggunaan istilah 'kamuflase' seolah Sandiaga melakukan penyamaran ke kampus-kampus untuk melakukan aktivitas politik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Judul : Prabowo ke Ponpes di Tegal, Santri Teriakan :Presiden !

   Sumber : Harian Duta Masyarakat, Senin (01/10/18)

   Ringkasan : Sambutan santri dengan berteriak "Prabowo Presiden!" saat Prabowo Subianto menjalankan rangkaian kampanye di wilayah Pantura. Dalam sambuatannya Prabowo berjanji untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.3 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 3

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Prabowo Ke Ponpes di Tegal, Santri Teriakan : Presiden!
	Lead	Capres Prabowo Subianto mendatangi Pondok Pesantren Attauhidah di Tegal dan disambut dengan teriakan "Prabowo Presiden"
	Latar Informasi	Kunjungan Prabowo ke Ponpes Attauhidah merupakan rangkaian kegiatan Kampanye di wilayah Pantura.
	Kutipan Sumber	Santri :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Prabowo Presiden. KH Ahmad Saidi : • Berharap Prabowo jadi Presiden agar harga diri bangsa tidak bisa diinjak-injak sama siapapun. Prabowo Subianto : • Berjanji untuk kehidupan rakyat yang sejahtera.
	Pernyataan/opini	Penulisan seluruh isi berita ini ditulis atas pernyataan santri, KH Ahmad Saidi dan Prabowo Subianto.
	Penutup	Paragraf akhir dalam berita ditulis atas pernyataan Capres Prabowo Subianto yang berjanji mewujudkan keinginan rakyat untuk hidup sejahtera.
Struktur Skrip	*What*	Santri teriak 'Prabowo Presiden!' saat kampanye di Pondok Pesantren Attauhidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Where	Pondok Pesantren Attauhidah, Tegal
	When	Minggu, 30 September 2018
	Who	Santri
	Why	Tidak tertulis dalam berita
	How	Snatri berteriak ketika menyambut kedatangan Prabowo Subianto
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Isi dalam berita adalah pernyataan santri saat menyambut kedatangan Prabowo, pernyataan KH Ahmad Saidi dan pernyataan Prabowo Subianto saat berkampanye.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunanan kalimat 'Prabowo Presiden!' merupakan harapan dari santri kedepannya.

4. Judul : Relawan Jokowi Sosialisasi Lewat Campursari

   Sumber : Harian Duta Masyarakat, Kamis (11/10/18).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ringkasan : Relawan Jokowi membuat lagu yang berjudul Rejo yang memiliki aliran campursari untuk mensosialisasikan Jokowi-Ma'ruf kepada masyarakat Jatim.

Tabel 4.4 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 4

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Relawan Jokowi Sosialisasi Lewat Campursari.
	Lead	Banyak cara yang dilakukan relawan pemenangan Jokowi-Ma'ruf pada Pilpres 2019 dalam menarik simpati dan dukungan masyarakat.
	Latar Informasi	Relawan Jokowi menciptakan lagu campursari yang berjudul Rejo.
	Kutipan Sumber	Djalal : • Lagu campursari berjudul Rejo yang diciptakan dirinya dan Hasto yang diberikan untuk pasangan Jokowi-Ma'ruf. • Lagu tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		membuktikan kecintaan mereka terhadap Jokowi. Aprilianto : • Lagu tersebut sasarannya untuk masyarakat Jatim dan akan disebarluaskan untuk kepentingan pemenangan selama masa kampanye.
	Pernyataan/opini	Berita ini ditulis berdasrkan pernyataan Djalal dan Aprilianto.
	Penutup	Pernyataan Aprilianto yang menjelaskan bahwa Relawan Jokowi menargetkan 70% suara di Jatim.
Struktur Skrip	*What*	Relawan Jokowi sosialisasikan lagu Rejo untuk pemenangan Jokowi-Ma'ruf di Jatim.
	Where	Surabaya
	When	Rabu, 10 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Who	Djalal dan Apriliyanto.
	Why	Campursari merupakan ciri khas Jatim yang bisa dinikmati oleh siapapun.
	How	Membuat lagu campursari yang berjudul Rejo.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf dalam berita berisi pernyataan Djalal tentang lagu Rejo yang dia ciptakan bersama Hasto. Serta tanggapan Apriliyanto tentang lagu tersebut yang kedepannya akan digunakan untuk sosialisasi kemenangan Jokowi-Ma'ruf di Jatim.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kata 'campursari' dalam tulisan bermaksud memudahkan tim pemenangan sehingga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan mudah oleh masyarakat Jatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Judul : Prabowo-Sandi Napak Tilas di Jatim

Sumber : Harian Duta Masyarakat, Jum'at (19/10/18)

Ringkasan : Rangkaian kegiatan Prabowo-Sandi selama berada di Jatim pada tanggal 21-22 Oktober 2018 berdasarkan pernyataan Anwar Sadad dan Hadi Hadiansyah.

Tabel 4.5 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 5

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Prabowo-Sandi Napak Tilas di Jatim
	Lead	Kepedulian pasangan capres dan cawapres Prabowo Subianto-Sandiaga Uno terhadap warga Nahdliyin cukup luar biasa.
	Latar Informasi	Rangkaian kegiatan Prabowo-Sandi di Jatim pada 21-22 Oktober 2018.
	Kutipan Sumber	Anwar Sadad : • Bertepatan tanggal 22 Oktober, Prabowo-Sandi Insyaalah ke Jatim. Napak tilas ke Jombang, Mojokerto, dan berakhir di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Tugu Pahlawan. • Resolusi Jihad membakar semangat seluruh lapisan rakyat terutama di Surabaya untuk menolak pasukan sekutu. • Insyaallah Gus Sholah, sebagai Cucu Hadratusyaikh KH. Hasyim Asy'ari akan melepas rombongan Prabowo-Sandi. • Hanya ingin mengingat kembali perjuangan Ulama dan santri jaman dulu, agar diingat dan bisa jadi motivasi bagi millenial.. Hadi Dediansyah : • Napak tilas akan mampir di Pondok-Pondok Pesantren, tempat-tempat bersejarah. • Setelah dari Surabaya, baru menuju Mojokerto untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menemui petani bawang merah dan agenda kegiatan bersama pemuda millenial.
	Pernyataan/opini	Berita keseluruhan ditulis atas pernyataan Anwar Sadad dan Hadi Dediansyah. Opini wartawan terlihat pada paragraf pertama yang mengatakan Kepedulian pasangan capres dan cawapres Prabowo Subianto-Sandiaga Uno terhadap warga Nahdliyin cukup luar biasa.
	Penutup	Paragraf akhir dalam berita ditulis atas pernyataan Hadi Dediansyah tentang Agenda Kunjungan Sandiaga Uno.
Struktur Skrip	*What*	Rangkaian kegiatan Prabowo Sandi di Jatim pada 21-22 Oktober 2018.
	Where	Surabaya
	When	Kamis, 18 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Who	Anwar Sadad.
	Why	Melakukan perjalanan di rute yang dilalui Resolusi Jihad.
	How	Melakukan Napak Tilas di Jatim.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf dalam berita ditulis berdasarkan pernyataan Anwar Sadad tentang rangkaian Kegiatan Prabowo-Sandi di Jatim pada 21-22 Oktober 2018. Diakhiri dengan pernyataan Hadi Juliansyah tentang agenda kegiatan Sandiaga Uno yang datang terlebih dahulu pada 21 Oktober 2018.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kalimat 'kepedulian Prabowo-Sandi terhadap Nahdliyin' menggambarkan bahwa Prabowo-Sandi juga mempunyai kedekatan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Nahdliyin.

6. Judul : Pastikan RI jadi Mercusuar Ekonomi Islam.

   Sumber : Harian Duta Masyarakat, senin (22/10/18).

   Ringkasan : Kunjungan Sandiaga Uno ke Pusat Grosir Surabaya untuk menyampaikan program dan mendengar aspirasi rakyat. Sandiaga juga melakukan ziarah ke makam Kh. Ridwan Abdullah serta makam musisi Gembloh.

Tabel 4.6 analisis model Pan dan Kosicki berita 6

Perangkat framing	**Unit pengamatan**	**Hasil pengamatan**
Struktur sintaksis	Judul	Pastikan RI Jadi Mercusuar Ekonomi Islam.
	Lead	Cawapres nomor urut 02 Sandiaga Uno sengaja mendatangi dan menyapa pedagang di pusat grosir surabaya.
	Latar Informasi	Kunjungan Sandiaga Uno ke Pusat Grosir Surabaya.
	Kutipan Sumber	Sandiaga Uno : • Mengatakan terimakasih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			atas sambutan dan antusias masyarakat Surabaya, khususnya di PGS. • Berharap kebijakan pemerintahan yang kuat dengan kepemimpinan yang tegas dar Prabowo-Sandi menguatkan ekonomi, pemberdayaan UMKM dan lapangan pekerjaan. Sehingga tidak membebani masyarakat. • Mendorong gerakan Santripreneur, menjadikan Indonesia mercusuar ekonomi Islam di Dunia. • Ziarah ke makam KH. Ridwan Abdullah, pembuat lambang NU. • NU menjadi panutan dan referensi organisasi moderat dan Islam yang betul-betul menebarkan pesan damai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Terinspirasi dari karya musisi Gembloh. • Gembloh pejuang ekonomi kreatif, lagunya yang melegenda dan membangkitkan gelora juga semangat ekonomi bangsa. • Kritikan terhadap KKP yang dipimpin Susi Pudjiastuti merupakan aspirasi nelayan dan mengucapkan terimakasih karena sudah direspon Menteri Susi.
	Pernyataan/opini	Berita ditulis atas pernyatan Sandiaga Uno.
	Penutup	Paragraf akhir berita adalah pernyatan Sandiaga Uno tentang kritikannya terhadap KKP.
Struktur Skrip	*What*	Kunjungan Sandiaga Uno di Pusat Grosir Surabaya dan ziarah ke makam KH. Ridwan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dan Musisi Gembloh.
	Where	Surabaya
	When	Minggu, 21 Oktober 2018.
	Who	Sandiaga Uno.
	Why	Menyerap aspirasi rakyat.
	How	Berkunjung ke PGS dan Ziarah ke makam KH. Ridwan dan Musisi Gembloh.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal berita berisi tentang pernyataan Sandiaga Uno saat berkunjung ke PGS untuk menyerap aspirasi rakyat. Dilanjutkan dengan pernyataannya saat Ziarah dimakam KH. Ridwan dan Musisi Gembloh. Diakhiri dengan pernyataanya yang mengkritik KKP yang dipimpin Susi Pudjiastuti dan merupakan aspirasi nelayan dan mengucapkan terimakasih karena sudah direspon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Menteri Susi.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan prosa 'Mercusuar Ekonomi Islam' merupakan harapan Sandi menjadikan Indonesia sebagai pusat navigasi perekonomian Islam dunia.

7. Judul : "Tuduhan itu Kejam dan Kebangetan" KH. Ma'ruf Amin Tanggapi Isu Dirinya Diperalat Jokowi di Pilpres.

   Sumber : Harian Duta Masyarakat, Selasa (23/10/18).

   Ringkasan : Kiai Ma'ruf Amin menanggapi tuduhan bahwa dirinya menjadi alat politik Jokowi itu tidak benar, sangat kejam dan kebangetan.

Tabel 4.7 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 7

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	"Tuduhan itu Kejam dan Kebangetan" KH. Ma'ruf Amin Tanggapi Isu Dirinya Diperalat Jokowi di Pilpres.
	Lead	Calon wakil presiden nomor urut 01 KH. Ma'ruf Amin menampik isu bahwa dirinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	hanya dijadikan alat politik bagi pasangannya Joko Widodo.
Latar Informasi	KH. Ma'ruf Amin menanggapi isu miring tentang dirinya.
Kutipan Sumber	KH. Ma'ruf Amin : • Isu dirinya sebagai alat politik adalah kejam dan kebangetan. Jangan didengar. • Jokowi mencintai Ulama dan Santri. • Harus bisa jadi apa saja. Bisa jadi kiai, pengusaha, walikota dll. • Mengajak ulama membangun peran dalam kehidupan membangun negara, menjaga ulama, dan membangun kemaslahatan. • Memberikan semangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kepada santri. Harus punya peran karena dihargai dan diperhitungkan negara. • Santri harus membangun kesejahteraan, menghilangkan kemiskinan, mengambil peran disegala aspek. Hendri Satrio : • Komunikasi jokowi tentang BPJS membuat deg-degan. • Tantangan Jokowi memperbaiki ekonomi. Joko Widodo : • BPJS kok enak banget, kurang minta ke presiden.
	Pernyataan/opini	Isi berita adalah pernyataan KH. Ma'ruf Amin, Hendri Satrio dan Joko Widodo.
	Penutup	Paragraf akhir dalam berita adalah teguran Jokowi terhadap Nila F Moeloek, Menteri Kesehatan, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		jokowi harus turun tangan sendiri masalah defisit di BPJS Kesehatan.
Struktur Skrip	*What*	KH. Ma'ruf Amin tanggapi tuduhan terhadap dirinya kejam dan kebangetan.
	Where	Tasikmalaya.
	When	Senin, 22 Oktober 2018.
	Who	KH. Ma'ruf Amin.
	Why	Tuduhan bahwa Kiai Ma'ruf menjadi alat politik Jokowi.
	How	Klarifikasi bahwa tuduhan itu tidak benar dan jangan didengar.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal berita menuliskan pernyataan Kiai Ma'ruf yang menanggapi tuduhan bahwa dirinya diperalat politik Jokowi. Kiai Ma'ruf juga mengajak santri untuk berdaya dan mampu menguasai segala aspek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Paragraf selanjutnya yaitu pernyataan Hendri Satrio, Konsultan politik LS Kedai Kopi yang menilai gaya komunikasiJokowi akhir-akhir ini mengkhawatirkan. Akhir Paragraf berita menuliskan teguran Presiden Jokowi terhadap Menteri Kesehatan Nina F Moeloek tentang defisit BPJS Kesehatan.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kalimat 'Jokowi mencintai ulama dan santri' menekankan bahwa selama ini asumsi ulama dipersekusi sungguh tidak benar.

8. Judul : Prabowo : 2025 Bakal Krisis Air, Kita Punya Solusinya.

   Sumber : Harian Duta Masyarakat, Senin (29/10/18).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ringkasan : Deklarasi Relawan Rhoma for PAS di Depok diiringi pernyataan Prabowo bahwa negara harus menjaga swasembada pangan, swasembada energi dan swasembada air.

Tabel 4.8 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 8

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Prabowo : 2025 Bakal Krisis Air, Kita Punya Solusinya.
	Lead	Calon Presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto mengingatkan soal pentingnya menjaga tiga hal demi kemajuan NKRI.
	Latar Informasi	Saran Prabowo demi kemajuan NKRI.
	Kutipan Sumber	Prabowo Saubianto : • Tiga hal itu adalah swasembada pangan, swasembada energi dan swasembada angin. • Kita tak perlu impor, karena itu langkah yang menghancurkan rakyat dan petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			• Tidak akan kirim energi. Kita punya 80 juta hektare hutan rusak yang bisa menghasilkan bahan bakar. • Jangan menganggap enteng air, tahun 2025 dunia akan mengalami kesulitan air bersih. Akan membuat Indonesia tidak kesulitan air, ada teknologinya. • Yakinkan rakyat sekitar, amankan suara dan TPS. • Orang –orang lain membagi-bagikan uang, tapi kita tidak mampu. • Jika pada pemilihan nanti ada yang bagi-bagi uang, terima saja uang itu karena itu milik rakyat. Tapi tetap memilih dengan hati nurani. Kalau saya pilih nomor dua. • Kami bisa merasakan kekuatan rakyat, dukungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		rakyat, dan hatinya bergerak.
	Pernyataan/opini	Berita ditulis atas seluruh pernyataan Prabowo Subianto.
	Penutup	Paragraf akhir berita adalah pernyataan Prabowo yang sudah rasakan kekuatan rakyat, dukungan dan gerakan hati rakyat.
Struktur Skrip	*What*	Prabowo mengingatkan pentingnya tiga hal demi kemajuan Indonesia.
	Where	Depok.
	When	Minggu, 28 Oktober 2019.
	Who	Prabowo Subianto.
	Why	Jika tidak dilakukan, negara tidak akan kuat.
	How	Menjaga swasembada pangan, swasembada energi dan swasembada air.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal berita menuliskan pernyataan Prabowo Subianto saaat deklarasi Relawan Rhoma for PAS. Prabowo mengingatkan menjaga swasembada pangan tanpa impor, swasembada energi dan swasembada air. Selanjutnya, Prabowo membahas soal adanya pihak-pihak yang membagikan uang kepada rakyat. Akan tetapi, Prabowo menilai rakyat sudah pintar. Dirinya juga bisa merasakan kekuatan rakyat dan dukungan rakyat.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kalimat '2025 Bakal Krisis Air' menggambarkan dan mengingatkan kepada seluruh rakyat bahwa tahun 2025 dunia akan susah mencari air bersih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Judul : Kiai Ma'ruf Klaim Masih Muda, Rakernas TKN Riuh.

   Sumber : Harian Duta Masyarakat, Senin (29/10/18).

   Ringkasan : Penutupan Kegiatan Rakernas TKN Jokowi-Ma'ruf riuh setelah Kiai Ma'ruf mengklaim dirinya masih muda dan mampu mendampingi Jokowi.

Tabel 4.9 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 9

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Kiai Ma'ruf Klaim Masih Muda, Rakernas TKN Riuh.
	Lead	Calon Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin mengakui masih muda untuk menjadi pendamping Joko Widodo pada Pilpres 2019.
	Latar Informasi	Membandingkan dirinya dengan PM Malaysia terpilih Mahatir Muhammad yang usianya menyentuh 93 tahun.
	Kutipan Sumber	KH. Ma'ruf Amin : • Kata orang, dirinya masih muda dibanding PM Malaysia terpilih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			• WHO mengatakan namanya tua itu umur 80-100 tahun. 60-80 tahun masih setengah baya. Jadi dirinya masih setengah baya, belum tua. • Bekerja membangun bangsa dan negara. serta memenangkan Pilpres 2019. • Dirinya ingin membantu Jokowi untuk menguatkan runway suapaya 2024 Indonesia tinggal lepas landas. • Semua orang harus mengetahui upaya yang dilakukan Jokowi sudah maksimal dan maslahat bagi bangsa. • Timses tidak boleh terlena hasil survei. • Tidak boleh memfitnah, hoaks, menjelek-jelekan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kita santun menjaga kesantunan. Abdul Kadir Karding : • Masuk Pak Eko.
	Pernyataan/opini	Isi seluruh berita adalah pernyataan KH. Ma'ruf Amin saat penutupan Rakernas TKN Jokowi-Ma'ruf dan teriakan Abdul Kadir Karding.
	Penutup	Paragraf akhir berita adalah pernyataan KH. Ma'ruf Amin menasehati timses agar santun dan menjaga kesantunan.
Struktur Skrip	*What*	Penutupan Rakernas TKN Jokowi-Ma'ruf.
	Where	Surabaya.
	When	Minggu, 28 Oktober 2018.
	Who	KH. Ma'ruf Amin.
	Why	Mengklaim dirinya masih muda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	How	Membandingkan dirinya dengan PM Malaysia terpilih, Mahatir Muhammad yang berumur 93 tahun.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita pada paragraf awal ditulis atas pernyataan KH. Ma'ruf Amin pada penutupan Rakernas TKN Jokowi-Ma'ruf yang mengklaim dirinya masih muda dan mampu untuk mendampingi Jokowi. Paragraf selanjutnya membahas pernyataan Kiai Ma'ruf kepada Timses untuk santun dan menjaga kesantunan.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kalimat 'Masuk Pak Eko' menggambarkan riuhnya dan serunya acara Rakernas TKN Jokowi-Ma'ruf.

10. Judul : Sore Ini, Ribuan Massa Barkod Gelar Deklarasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Harian Duta Masyarakat, Jumat (09/11/18)

Ringkasan : Rencana kegiatan Deklarasi Barkod Jokowi dan agenda isi deklarasi yang disampaikan Humas Barkod Jokowi, Revindia Carina.

Tabel 4.10 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 10

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Sore Ini, ribuan Massa Barkod Gelar Deklarasi.
	Lead	Sebagai barisan terdepan untuk memperjuangkan pemimpin nasional, ribuan massa yang tergabung dalam Barisan Relawan Komunitas Dukung Jokowi (BARKOD Jokowi) akan menggelar deklarasi.
	Latar Informasi	Barkod Jokowi menggelar deklarasi.
	Kutipan Sumber	Revindia Carina : • Tanpa melakukan negative campaign dan berpolitik yang santun dan beretika. • Nasionalis, Pengusaha,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Milenial, barisan perempuan, serta barisan buruh, petani dan nelayan bergabung dalam Barkod Jokowi. • Akan membentuk Micro Campaign.
	Pernyataan/opini	Seluruh isi dalam berita ditulis atas pernyataan Revindia Carina.
	Penutup	Paragraf akhir berita adalah pernyataan Revindia Carina yang mengatakan akan membentuk Micro Campaign dalam Barkod Jokowi.
Struktur Skrip	*What*	Deklarasi Barkod Jokowi.
	Where	Jatim Expo, Surabaya.
	When	Jumat, 9 November 2018.
	Who	Revindia Carina.
	Why	Wujud dukungan penuh untuk kemenangan pasangan Jokowi-Ma'ruf pada Pilpres

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2019.
	How	Deklarasi Barkod Jokowi dan membentuk Micro Campaign.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf Awal menuliskan agenda Deklarasi Barkod Jokowi, selanjutnya ditulis atas pernyataan Revindia Carina, Humas Barkod Jokowi yang mengatakan pihaknya tidak akan melakukan Negative Campaign, melainkan politik yang santun dan beretika. Paragraf akhir menuliskan bahwa Barkod Jokowi akan membentuk Micro Campaign.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kalimat 'Micro Campaign' bermaksud membentuk kelompok-kelompok kecil yang akan merawat dan memagari potensi suara untuk Paslon 01 Jokowi-Ma'ruf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Judul : Kiai dan Santri Se-Tapal Kuda Dukung Jokowi

Sumber : Harian Duta Masyarakat, Jumat (23/11/18).

Ringkasan : Deklarasi Jaringan Kiai dan Santri Nasional (JKSN) se- Tapal Kuda untuk pasangan capres-cawapres paslon 01 Jokowi-Ma'ruf.

Tabel 4.11 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 11

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Kiai dan Santri Se-Tapal Kuda Dukumng Jokowi.
	Lead	Dukungan para kiai dan santri terus mengalir ke pasangan Jokowi-Ma'ruf di Pilpres 2019. Kali ini berasal dari pengasuh dan santri Pondok Pesantren Nurul Qarnain, Jember.
	Latar Informasi	Dukungan pengasuh dan santri Ponpes Nurul Qarnain, Jember terhadap pasangan Jokowi-Ma'ruf.
	Kutipan Sumber	KH. Yazid Karimullah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			• Berikrar selaku pengasuh ponpes beserta keluarga besar dari para alumni, wali santri akan mendukung sepenuhnya untuk pemenangan Jokowi-Ma'ruf. • Berharap kepada Allah SWT semoga Pilpres 2019 masih tetap menentukan Jokowi dan Kiai Ma'ruf dari NU. Erick Thohir : • Selama satu setengah bulan terakhir dekat dengan Jokowi, dirinya melihat Jokowi adalah pemimpin yang taat beragama dan rajin sholatnya. • Ekonomi umat, ekonomi keluarga muslim harus ditingkatkan. • Kiai Asep sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mengingatkan kalau hoaks itu tidak usah diladeni, karena Allah SWT pasti akan memberikan bukti konkret lain. • Yakin masyarakat stapal kuda sudah merasakan hal yang digerakan oleh pemerintah yang sangat membantu ekonomi daripada keluarga dan umat pada khusunya.
	Pernyataan/opini	Seluruh isi berita ditulis berdasarkan pernyataan KH. Yazid Karimullah dan Erick Thohir.
	Penutup	Paragraf akhir berita adalah pernyataan Erick Thohiur tentang masyarakat tapal kuda yang sudah merasakan hal yang digerakkan pemerintah.
Struktur Skrip	*What*	Dukungan kiai dan santri se Tapal Kuda terhadap Jokowi-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ma'ruf.
	Where	Jember.
	When	Kamis, 22 November 2018.
	Who	KH. Yazid Karimullah
	Why	Anggapan bahwa jokowi pemimpin yang taat bergama dan rajin sholatnya.
	How	Deklarasi Jaringan Kiai dan Santri Nasional (JKSN) se-Tapal Kuda.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal ditulis berdasarkan pernyataan KH. Yazid Karimullah, Pimpinan Ponpes Nurul Qarnain, yang mendukung pasangan Jokowi-Ma'ruf. Paragraf selanjutnya menuliskan pernyataan Erick Thohir yang mengajak masyarakat untuk menyiarkan kebenaran tentang pasangan capres cawapres nomor urut 01 Jokowi-Ma'ruf. Diakhiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dengan pernyataan Erick bahwa masyarakat Tapal Kuda sudah merasakan hal yang digerakkan pemerintah.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kalimat 'Jokowi taat beragama dan rajin sholatnya' menekankan bahwa isu yang selama ini berdar tentang Jokowi PKI itu tidak benar.

12. Judul : Cucu Pendiri NU Dukung Prabowo-Sandi. Lukman Edy : Mereka Bukan Tokoh NU Mainstream.

Sumber : Harian Duta Masyarakat, Jum'at (30/11/18).

Ringkasan : Dzurriah Pendiri NU mendeklarasikan mendukung Prabowo-Sandi untuk Indonesia yang lebih baik. Serta tanggapan ketua DPP PKB, Lukman Edy atas itu.

Tabel 4.12 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 12

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Cucu Pendiri NU Dukung Prabowo-Sandi. Lukman Edy : Mereka Bukan Tokoh NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mainstream.
	Lead	Sejumlah kiai dan ulama dari Jawa Timur menemui capres-cawapres Prabowo-Sandi dikediaman Prabowo. Para cucu dan cicit pendiri Nahdlatul Ulama mendeklarasikan dukungan kepada paslon nomor urut 02 tersebut.
	Latar Informasi	Dukungan cucu dan cicit pendiri NU kepada Prabowo-Sandi.
	Kutipan Sumber	KH. Irfan Yusuf : • Perwakilan Dzurriyah NU hadir untuk bertukar pikiran, saling mendukung, saling memahami. KH. Hasib Wahab : • Alhamdulilah ini sudah menjadi keputusan kami, insyaalah terbaik untuk Indonesia kedepan, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		layak tampaknya Prabowo-Sandi. Lukman Edy : • Bukan hanya minoritas, tapi sangat minoritas. Tokohnya juga tidak mainstream.
	Pernyataan/opini	Seluruh isi berita ditulis atas pernyataan KH. Irfan Yusf, KH. Hasib Wahab, KH Hasyim Karim dan Lukman Edy.
	Penutup	Paragraf akhir berita menuliskan pernyataan Lukman Edy yang memandang suara NU ke Prabowo-Sandi adalah sangat minoritas bahkan bukan tokoh utama.
Struktur Skrip	*What*	Deklarasi dukungan Dzurriyah Pendiri NU terhadap Prabowo-Sandi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Where	Jakarta.
	When	Rabu, 28 November 2018.
	Who	KH. Hasib Wahab
	Why	Untuk Indonesia yang lebih baik.
	How	Keputusan diambil dengan matang setelah terlebih dahulu Sholat Istikharah.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal membahas pernyataan Gus Irfan tentang berkumpulnya Dzurriah Pendiri NU di kediaman Prabowo dan Deklarasi dukungan untuk Prabowo Sandi. Diakhiri pernyataan Ketua DPP PKB, Lukman Edy yang memandang suara NU ke Prabowo-Sandi adalah sangat minoritas, bahkan bukan tokoh utama.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan istilah 'Tokoh yang tidak mainstrem'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menggambarkan bahwa Dzurriyah Pendiri NU yang baru saja mendukung Prabowo-Sandi menurut Lukman merupakan tokoh yang tidak terkenal.

13. Judul : Gerindra : Prabowo Tak Terbendung.

Sumber : Harian Duta Masyarakat, Jum'at (30/11/18).

Ringkasan : Tanggapan Anwar Sadad, Ketua BPP Prabowo-Sandi terhadap pernyataan KH Zahrul Azhar As'ad dan mengatakan Prabowo tak terbendung.

Tabel 4.13 Analisis Model Pan dan Kosicki berita 13

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Gerindra : Prabowo Tak Terbendung.
	Lead	Komentar miring Sekjen Jaringan Kiai dan Santri Nasional, KH Zahrul Azhar As'ad, atau yang sering disapa Gus Hans menilai dukungan dari Pengasuh Ponpes Wali Songo, KHR.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mohammad Kholil As'ad Syamsul tidak terlalu siginifikan untuk memboyong suara warga NU memilih Prabowo-Sandi.
Latar Informasi	Gus Hans menilai dukungan Ra Kholil tidak terlalu siginifikan untuk memboyong suara warga NU memilih Prabowo-Sandi.
Kutipan Sumber	KH Zahrul Azhar As'ad : • Insyaallah tidak terlalu siginifikan, karena banyak kiai NU yang juga ada dipihaknya (Jokowi-Ma'ruf). Anwar Sadad : • Gus Hans tidak usah nyinyir, tidak semua kiai bisa dikendalikan JKSN. • Gus Hans harus berdamai dengan kenyataan bahwa Prabowo tak terbendung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pernyataan/opini	Seluruh isi berita ditulis berdasarkan pernyataan KH. Zahrul Azhar As'ad dan Anwar Sadad.
	Penutup	Paragraf Akhir menceritakan bagaimana Ra Kholil menyatakan dukungan untuk Prabowo-Sandi. Bahkan mengeluarkan surat imbauan dan ajakan kepada masyarakat yang ditulis dalam bahasa Madura dan Arab Pegon.
Struktur Skrip	*What*	Prabowo tak terbendung.
	Where	Surabaya.
	When	Kamis, 29 November 2018.
	Who	Anwar Sadad.
	Why	Tidak semua kiai bisa dikendalikan JKSN.
	How	Dukungan Ra Kholil serta imbauan dan ajakannya untuk memilih Prabowo-Sandi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal berita menuliskan pernyataan KH Zahrul Azhar As'ad, sekretaris JKSN tentang bergabungnya Ra Kholil ke Prabowo-Sandi tidak akan terlalu signifikan memboyong suara warga NU.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/grafik	Penggunaan kalimat 'Tak Terbendung' menggambarkan bagaimana Prabowo mendapat dukungan dari berbagai kalangan masyarakat.

B. Diskusi Hasil Pembingkaian

Jika ditinjau dari konstruksi reliatas media, Berger mengatakan realitas media itu dibentuk dan dikonstruksi. Suatu konstruksi realitas sosial tidak lepas dari bekal kekuasaan politik, sosial ataupun yang dimiliki pelaku konstruksi dalam hal ini media. Berdasarkan hasil analisis framing terhadap berita kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden 2019, penulis menemukan bahwa Media Cetak Harian Duta Masyarakat dalam rentang waktu 23 September – 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan kekuatannya sebagai media untuk membuat suatu konstruksi realitas sosial yang condong terhadap suatu paslon tertentu.

Surat Kabar Harian Duta Masyarakat dalam pemberitaan Kampanye Pilpres 2019 selain mengutip pernyataan-pernyataan dari pasangan calon dan timnya, menggunakan berbagai sumber lain sebagai penyeimbang dalam penulisan beritanya. Dari 13 berita kampanye Pilpres 2019, terdapat sebanyak 3 berita yang hanya menggunakan satu narasumber. Berdasarkan judul berita, penulis juga menemukan bahwa 6 judul berita berbicara tentang Jokowi-Ma'ruf, 7 judul berita berbicara tentang Prabowo-Sandi.

Meskipun demikian, terlihat adanya upaya dari Harian Duta Masyarakat untuk menempatkan diri sebagai media yang mempertahankan objektivitas dalam penulisan beritanya. Hal ini menunjukan bahwa Harian Duta Masyarakat telah berupaya memperkecil pengaruh kepentingan pemilik media dalam menyajikan berita. Dari sini juga dapat dinilai bahwa Harian Duta Masyarakat berusaha melakukan pendekatan dalam menyampaikan berita secara objektif.

Dengan tinjauan realitas media, Surat Kabar Harian Duta Masyarakat terlihat berusaha membangun konstruksi yang mendekati realitas yang sebenarnya. Realitas yang semu tidak berlaku di pemberitaan Harian Duta Masyarakat tentang berita kampanye Pilpres 2019. Dari pengamatan melalui analisis framing, penulis menemukan bahwa surat kabar ini berusaha mengajak pembaca untuk lebih dekat melihat realitas yang sebenarnya. Akibatnya, konstruksi realitas sosial dalam masyarakat pembaca surat kabar ini akan lebih dekat dengan realitas yang sesungguhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dikatakan bahwa melalui penggunaan bahasa sebagai simbol yang paling utama, wartawan mampu menciptakan, memelihara, mengembangkan dan bahkan meruntuhkan suatu realitas. Maka, wartawan yang menulis berita kampanye Pilpres 2019 dapat dinilai telah melakukan usaha membangun realitas sosial di masyarakat mendekati realitas yang sesungguhnya.

Media massa bukan hanya sekedar sarana yang menampilkan kepada khalayak peristiwa politik secara apa adanya. Tetapi, tergantung pada kelompok dan ideologi yang mendominasinya. Dalam hal ini, surat kabar Harian Duta Masyarakat mampu menekan dominasi tersebut. Opini publik yang berusaha dibangun oleh surat kabar ini tidak didasarkan pada sudut pandang satu orang saja.

Meskipun demikian, setelah dilakukan analisis framing model Pan dan Kosicki, masih terlihat adanya upaya pembingkaian yang dilakukan oleh Harian Duta Masyarakat. Namun upaya pembingkaian itu masih berada dalam ambang batas kewajaran. Maksudnya, surat kabar ini masih berusaha menjaga objektivitasnya dalam memuat berita. Hal tersebut bisa dilihat dari upaya memasukan sumber-sumber lain dalam berita kampanye Pilpres 2019.

Jika ditinjau dari teori ekonomi politik media, bahwa mau tidak mau Harian Duta Masyarakat juga mengemban kepentingan pemiliknya jika dilihat dari pemilihan redaksi katanya. Hal ini diperkuat dengan adanya berita yang dimuat oleh Harian Duta Masyarakat bahwa pemilik media ini merupakan salah satu penasehat Badan Pemenangan Provinsi (BPP) pasangan calon nomor urut 02 Prabowo-Sandi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Memandang sebuah media massa sebagai sumber informasi, harus dicermati dengan cara membandingkan pada media massa lainnya harus menjadi paradigma baru bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Pembuatan konstruksi realitas pada media massa yang terjadi, menuntut kepekaan yang tepat bagi masyarakat untuk mengolah informasi berita yang ada. Sudah saatnya menjadikan cara pandang objektif terhadap sebuah peristiwa yang terjadi dan diberitakan oleh media massa sebagai panduan agar mampu memilah dan memilih informasi yang benar.

Setelah penulis melakukan penelitian di Media Cetak Harian Duta Masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Framing berita kampanye pilpres 2019 yang dilakukan oleh media cetak ini cenderung condong terhadap satu pasangan calon nomor urut 02 Prabowo-Sandi jika dilihat dari pemilihan kata dalam berita dan pemilihan narasumber berita. Narasumber dari pihak Jokowi-Ma'ruf berjumlah 15 orang, sedangkan dari pihak Prabowo-Sandi berjumlah 17 orang.
2. Surat kabar ini dalam pemberitaan kampanye 2019 selain mengutip pernyataan-pernyataan dari kedua paslon juga menggunakan sumber lain sebagai penyeimbang dalam penulisan berita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dari total 13 berita tentang kampanye pilpres 2019 hanya 3 berita yang menggunakan satu narasumber. 2 berita tentang Paslon 02 dan 1 berita tentang Paslon 01.
4. Seluruh berita yang di analisis dalam 2 bulan terakhir, penulis menemukan bahwa 6 judul berita berbicara tentang paslon pertama (Jokowi-Ma'ruf), dan 7 judul berita berbicara tentang pasangan calon kedua (Prabowo-Sandi).

Konstruksi realitas yang dibangun oleh suatu surat kabar biasanya didominasi oleh kepentingan ideologi media dan kelompok yang mendominasi di suatu media. Sehingga, berita yang disampaikan cenderung berdasarkan keinginan penulis berita. Namun, Media Cetak Harian Duta Masyarakat mencoba untuk membangun sebuah kontruksi realitas dengan benar dan sesuai dengan realita yang ada.

Meskipun demikian, didalam analisis framing model pan dan kosicki penulis menemukan bahwa ada beberapa berita yang dimuat oleh Media Cetak Harian Duta Masyarakat berisi narasi yang membentuk upaya pembingkaian opini, jika dilihat dari pemilihan redaksi kata yang digunakan dalam beberapa berita.

B. Saran

Untuk mengembangkan penelitian ini, dapat digunakan teori dan konsep tentang bias media. Sehingga, penelitian selanjutnya jika meneliti dengan tema yang sama, dapat diketahui sejauh mana pengaruh ideologi media ketika menyampaikan pemberitaan kepada khalayak luas. Penelitian ini hanya menggunakan satu media, yaitu surat kabar Harian Duta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat. Penelian akan lebih baik jika menggunakan lebih banyak media untuk perbandingan dalam penelitian.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan peristiwa lain yang lebih hangat diperbincangkan khalayak luas. Bukan hanya berita politik seperti kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden 2019 seperti yang dianalisis saat ini. Tetapi bisa dikembangkan ke jenis berita lainnya, misalnya bencana, ekonomi ataupun hukum kriminal.

Menurut hasil penelitian, disarankan teruntuk khalayak luas agar lebih jeli dalam memilah dan memilih berita serta kritis dalam memaknai pesan yang disampaikan dalam suatu berita. Pengaruh yang diterima media kadang membuat pergeseran makna yang semestinya disadari dengan baik oleh khalayak luas.

Bagi praktisi Media Cetak Harian Duta Masyarakat, diharapkan memperhatikan berita yang disajikan dan kode etik jurnalistik serta dalam mengkonstruksi sebuah berita tidak meninggalkan, menyembunyikan dan mengubah fakta lapangan pada berita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Buku

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga Universitas Press.

Cangara, Hafid. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Rajawali Pers.

Chesney, Robert Mc. 1998. *Konglomerasi Media Massa: ancaman terhadap demokrasi*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen.

Djuroto, 2003. *Teknik mencari dan menulis berita*, Semarang: Dhahar Prize.

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing*, Jakarta : Kencana.

Eriyanto. 2005. *Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*. Yogyakarta:Lkis.

Nughantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press.

Qodari, Muhammad. 2000. *Papua Merdeka dan Pemaksaan Skenario Media*. Maret-April.

Quail, Denis Mc. 1987. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Siregar, Ras. 1992. *Bahasa Press Bahasa Indonesia Jurnalistik: Kerangka Teori Dasar*, Jakarta:Gratifikama Jaya.

Sobur, Alex. 2006. Analisis *Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*, Bandung: Rosdakarya.

Sumarno. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta:PT Grasindo.

Suprapto, Tommy. 2011. *Komunikasi Propaganda*, Yogyakarta: Caps.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Internet

Kritisisme media: AG. Eka Wenats Wiryanto.com diakses pada 29 November 2018, pukul 19.34 WIB.

http://www.nu/or.id/post/read39996/duta-masjarakat.html yang diakses pada tanggal 18 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id